PENGARUH DANA PIHAK KETIGA, KECUKUPAN MODAL DAN PENDAPATAN BAGI HASIL TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT. BRI SYARIAH TAHUN 2009-2018

SKRIPSI

Diajukan Pada Jurusan Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri
Sultan Maulana Hasanuddin Banten
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi (SE)

Oleh:

SITI NASIROH
NIM. 151500160

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN
2019 M/ 1440 H

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi yang diajukan pada Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten ini sepenuhnya asli merupakan hasil karya tulis ilmiah saya pribadi.

Adapun tulisan maupun pendapat orang lain yang terdapat dalam skripsi ini telah saya sebutkan kutipannya secara jelas sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku di bidang penulisan karya ilmiah.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa sebagian atau seluruh isi skripsi ini merupakan hasil perbuatan plagiatisme atau mencontek karya tulis orang lain, saya bersedia untuk menerima sanksi berupa pencabutan gelar kesarjanaan yang saya terima ataupun sanksi akademik lain sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Serang, 15 April 2019

SITI NASIROH
NIM:151500160

ABSTRAK

Nama: Siti Nasiroh, NIM: 151500160, Judul Skripsi: **Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal, dan Pendapatan Bagi Hasil terhadap Profitabilitas Pada PT. BRI Syariah Tahun 2009-2018.**

Dana pihak ketiga yaitu sumber dana yang berasal dari masyarakat sebagai nasabah dalam bentuk simpanan giro, tabungan dan deposito. Dalam perbankan syariah dana pihak ketiga terbagi menjadi giro wadiah, tabungan wadiah dan mudharabah, dan deposito mudharabah. Dana yang tersimpan kemudian akan di salurkan kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan yang kemudian bank akan mendapatkan keuntungan berupa pendapatan. Salah satu pendapatannya berupa pendapatan bagi hasil. Untuk melaksanakan kegiatannya, bank syariah diwajibkan memiliki kecukupan modal yang memadai. Kecukupan modal suatu bank dihitung menggunakan *Capital Adequicy Ratio* (CAR). Besarnya dana yang dimiliki serta tingkat kecukupan modal yang memadai akan meguntungkan Profitabilitas Bank BRI Syariah.

Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1). Bagaimana pengaruh dana pihak ketiga, kecukupan modal dan pendapatan bagi hasil secara parsial terhadap profitabilitas pada PT. BRI Syariah tahun 2009-2018? 2). Bagaimana pengaruh dana pihak ketiga, kecukupan modal dan pendapatan bagi hasil secara simultan terhadap profitabilitas pada PT. BRI Syariah tahun 2009-2018?

Penelitian ini dilakukan di PT. BRI Syariah dengan menggunakan 38 data diambil dari laporan keuangan triwulan mulai dari tahun 2009-2018 yang dipublikasikan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Analisis data yang digunakan adalah Uji Asumsi Klasik, Uji Regresi Linier Berganda, Uji F, Uji t, Koefisien Korelasi, dan Koefisien Determinasi menggunakan SPS.S 21.0

Hasil yang diperoleh adalah: Secara parsial variabel DPK berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Sementara variabel kecukupan modal (CAR) dan pendapatan bagi hasil tidak berpengaruh. Secara simultan variabel DPK, CAR dan pendapatan bagi hasil mempengaruhi Profitabilitas sebesar 41,6% sedangkan sisanya sebesar 58,4% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian.

Kata Kunci: Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal (CAR), Pendapatan Bagi Hasil dan Profitabilitas (ROA).

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN
Jl. Jenderal Sudirman No. 30 Serang 42118 Telp.(0254) 2003323
Fax.(0254) 200022

Nomor : Nota Dinas
Lampiran : 1 (satu) eksemplar
Hal : **Usulan Munaqasyah**
a.n Siti Nasiroh
NIM. 151500160

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi
dan Bisnis Islam
UIN SMH Banten
di-
Serang

Assalamua'laikum Wr. Wb.

Dipermaklumkan dengan hormat bahwa setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara **Siti Nasiroh, NIM. 151500160** dengan judul skripsi **"Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal, dan Pendapatan Bagi Hasil terhadap Profitabilitas pada PT. BRI Syariah tahun 2009-2018"**, diajukan sebagai salah satu syarat untuk melengkapi Ujian Munaqasah pada Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Maka kami ajukan skripsi ini dengan harapan dapat segera di munaqasahkan.

Wassalamua'laikum Wr. Wb.

Serang, 12 April 2019

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Hj. Nihayatul Masykuroh, M.Si	**Aan Ansori, M.KOM**
NIP. 196402121991032003	NIP. 197310152007011027

PENGARUH DANA PIHAK KETIGA, KECUKUPAN MODAL DAN PENDAPATAN BAGI HASIL TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT. BRI SYARIAH TAHUN 2009-2018

Oleh:

SITI NASIROH
(151500160)

Menyetujui:

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Hj. Nihayatul Masykuroh, MSI	**Aan Ansori, M.KOM**
NIP. 196402121991032003	NIP. 197310152007011027

Mengetahui:

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam,	Ketua Jurusan Perbankan Syariah
Dr. Hj. Nihayatul Masykuroh, MSI	**Hendrieta Ferieka, S.E., M.SI**
NIP. 196402121991032003	NIP. 19836112006042001

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

PENGESAHAN

Skripsi a.n Nama: Siti Nasiroh, NIM: 151500160 yang berjudul **Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal dan Pendapatan Bagi Hasil terhadap Profitabilitas pada PT.BRI Syariah tahun 2009-2018** telah diajukan dalam sidang munaqosyah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten pada tanggal 10 Mei 2019.

Skripsi tersebut telah disahkan dan diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Serang, 10 Mei 2019

Sidang Munaqosyah

Ketua Merangkap Anggota,

Dr. Budi Sudrajat, M.A
NIP. 197403072002121004

Sekretaris Merangkap Anggota

Maman Rohman, M.E
NIP. 197712282005011005

Anggota

Penguji I

Dr. Itang, M.Ag
NIP. 197108041998031003

Penguji II

Havid Risyanto, M.Sc
NIP. 198510252015031005

Pembimbing I

Dr. Hj. Nihayatul Masykuroh, MSI
NIP. 196402121991032003

Pembimbing II

Aan Ansori, M.KOM
NIP. 197310152007011027

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil'alamin…….

Sujud syukur ku panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunianya sehingga diberikan kesempatan untuk menyelesaikan tugas akhir ini. Tak lupa shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW sang panutan hidup.

Teruntuk keluargaku tercinta dan semua orang yang kusayangi. Terimakasih atas lantunan doa dan motivasi yang telah diberikan. Ibuku (Jemah), Abahku (Sukardi), tetehku (Susilawati & Husnawati), Aa ku (Muin), adikku (Nadiroh), Mamang ku (Junaedi), teman-temanku, dosen pembimbing, dosen pengajar dan semua pihak yang sudah membantu selama penyelesaian Tugas Akhir ini.

MOTTO

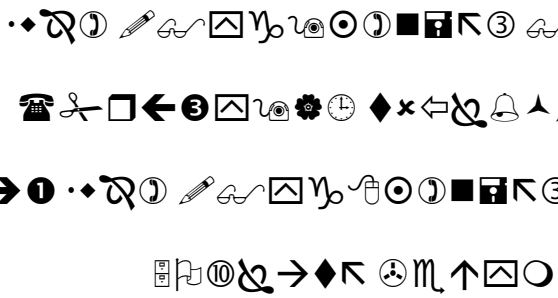

”sifat-sifat yang baik itu tidak dianugerahkan melainkan kepada orang-orang yang sabar dan tidak dianugerahkan melainkan kepada orang-orang yang mempunyai Keuntungan yang besar” (Q.S Fushilat : 35)

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Cilegon pada tanggal 06 Juni 1997. Tepatnya di Kampung Ciputri rt 03 rw 01, Desa Cikerai, Kecamatan Cibeber, Kota Cilegon. Penulis merupakan anak ke empat dari pasangan suami istri Bapak Sukardi dan Ibu Jemah.

Pendidikan formal yang ditempuh penulis adalah sebagai berikut: SDN Cikerai 2 tahun 2007, MTS Al-Inayah tahun 2012, MA Al-Inayah tahun 2015. Pada tahun 2015 penulis mendaftar sebagai salah satu mahasiswi UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Selama menjadi mahasiswa di UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten penulis pernah berkecimpung di organisasi Ikatan Mahasiswa Cilegon (IMC) dan Komunitas Ekonomi Syariah (KES). Selain itu penulis juga menuntut ilmu di Pondok Pesantren Daar El-Rahmah, Bhayangkara, Serang.

KATA PENGANTAR

Bismillaahirrahmaanirrahiim

Segala puji bagi Allah SWT., yang telah memberikan taufik, hidayah, serta inayah-Nya, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Shalawat beserta salam semoga tercurah limpahkan kepada Rasulullah SAW., keluarganya, para sahabatnya serta para pengikutnya yang setia hingga akhir zaman.

Skripsi ini kemungkinan tidak bisa diselesaikan tanpa bantuan dari beberapa pihak. Oleh karenanya penulis ingin mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya, terutama kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Fauzul Iman, M.A. Rektor UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menuntut ilmu di lingkungan UIN SMH Banten.

2. Ibu Dr. Hj. Nihayatul Masykuroh, MSI, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SMH Banten yang telah mendorong penyelesaian studi dan skripsi penulis.
3. Ibu Hendrieta Ferieka S.E. M.SI, Ketua Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SMH Banten yang telah mengarahkan, mendidik, serta memberiakan serta memberikan motivasi kepada penulis.
4. Ibu Dr. Hj. Nihayatul Masykuroh, MSI selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan saran-saran yang membangun kepada penulis selama penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Aan Ansori, M.KOM selaku pembimbing II yang telah menyempatkan waktu, tenaga dan fikiran untuk mendengarkan sekaligus memberikan arahan kepada penulis selama penyusunan skripsi ini.
6. Bapak dan ibu dosen UIN SMH Banten, terutama yang telah mengajar dan mendidik penulis selama kuliah di UIN SMH Banten.
7. Kedua orang tua, kakak, adik, paman, dan saudara yang tidak pernah berhenti dalam mendukung dan mendoakan.

8. Teman-teman Perbankan Syariah/A/2015 yang sudah menemani penulis dalam menuntut ilmu di UIN SMH Banten selama 4 tahun lamanya.

Atas segala bantuan yang telah diberikan, penulis berharap semoga Allah SWT membalasnya dengan pahala yang berlimpah. Aamiin.

Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna baik dari segala isi maupun dari metodologi penulisannya. Untuk itu, kritik dan saran dari pembaca sangat penulis harapkan guna perbaikan selanjutnya. Akhinya hanya kepada Allah penulis berharap, semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua, Aamiin.

Serang, 15 April 2019

Penulis

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Operasional variabel…….……..……42

Tabel 1.2 Pedoman Uji Durbin Watson……..... 48

Tabel 2.1 Sampel data.....……..55

Tabel 2.2 Statistik deskriptif.…….....……...57

Tabel 2.3 Analisis regresi……...59

Tabel 2.4 Uji normalitas.....……62

Tabel 2.5 Uji multikolinearitas.....……...63

Tabel 2.6 Uji heterokedastisitas.....……...65

Tabel 2.7 Uji Autokorelasi..... 66

Tabel 2.8 Uji parsial (t).....68

Tabel 2.9 Uji simultan (f).....71

Tabel 2.10 Uji koefisien determinasi ……72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Perkembangan dana pihak ketiga.....……..4

Gambar 1.2 Perkembangan kecukupan modal….....…...4

Gambar 1.3 Perkembangan pendapatan bagi hasil...……....5

Gambar 1.4 Perkembangan ROA.....6

Gambar 1.5 Kerangka pemikiran.....12

Gambar 2.1 Pembbiayaan Mudharabah.....28

Gambar 2.2 Pembiayaan Musyarakah.....30

Gambar 3.1 Pedoman statistik durbin watson.....48

Gambar 4.1 Autokorelasi.....67

Gambar 4.2 Uji t (dua arah) 70

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....i

DAFTAR ISI.....iv

DAFTAR TABEL vii

DAFTAR GAMBAR viii

BAB I PENDAHULUAN.....1

A. Latar Belakang Masalah.....1

B. Identifikasi Masalah.....8

C. Batasan Masalah.....9

D. Rumusan Masalah.....9

E. Tujuan Penelitian.....10

F. Manfaat Penelitian 10

I. Kerangka Pemikiran 11

J. Sistematika Pembahasan.....12

BAB II KAJIAN TEORITIS.....15

A. Dana Pihak Ketiga.....15

B. Kecukupan Modal.....24

C. Pendapatan Bagi Hasil 27

D.Profitabilitas.....30

E. Hubungan Antar Variabel.....32

F. Penelitian Terdaulu yang Relevan.....34

G. Hipotesis Penelitian.....38

BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....39

A. Waktu dan Tempat Penelitian.....39

B. Jenis Penelitian dan Sumber Data.....39

C. Teknik Pengumpulan Data.....40

D. Variabel penelitian.....41

E. Definisi Operasional Variabel.....42

F. Pengujian Asumsi Klasik.....44

G. Analisis Regresi Linier Berganda.....49

H. Ketepatan model.....50

BAB IV DESKRIPSI HASIL PENELITIAN.....55

A. Analisis Inferensial.....55

B. Pengujian Hipotesis.....67

C. Pembahasan Hasil Penelitian.....72

BAB V PENUTUP.....75

A. Kesimpulan..... 75

B.Saran.....76

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bank syariah merupakan lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip syariat islam. Perbankan syariah di Indonesia menjadi sistem perbankan nasional setelah di terbitkannya UU No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah[1].

Kegiatan utama bank adalah penghimpunan dana dan penyaluran dana. Penyaluran dana dilakukan setelah penghimpunan dana terpenuhi. Sumber-sumber penghimpunan dana bank terdiri atas dana sendiri, dana dan deposan, dana pinjaman dan terakhir sumber dana lain.

Penghimpunan dana bank syariah yang pertama yaitu Dana Sendiri. Dana sendiri merupakan dana yang harus

---

[1] Muhamad, *Manajemen Dana Bank Syariah, (*Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2015), h. 2

dimiliki oleh bank, dana ini berasal dari bank sendiri. Meskipun proporsinya kecil tetapi dana ini harus ada karena Bank Sentral sudah mengatur tentang proporsi minimal modal sendiri dibandingkan dengan total nilai Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)[2]. Proporsi ini lebih dikenal dengan *Capital Adequacy Ratio* atau CAR. Bank Indonesia menetapkan proporsi CAR minimum sebesar 8%. Penentuan proporsi ini menunjukkan apabila suatu bank memiliki proporsi CAR yang rendah maka kemampuan bank tersebut untuk bertahan pada saat mengalami kerugian juga rendah.

Penghimpunan dana bank syariah yang kedua yaitu Dana dan Deposan. Sumber dana yang kedua ini dapat juga disebut dengan dana pihak ketiga. Dana pihak ketiga erat kaitannya dengan dana yang bersumber dari masyarakat. Dana ini meliputi giro (demand deposit), tabungan (saving deposit), dan deposito berjangka (time deposit).

Rekening giro *checking account* adalah simpanan yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan

---

[2] Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah, (*Bandung: CV Pustaka Setia, 2013), h. 156

menerbitkan cek untuk penarikan tunai atau bilyet giro untuk pemindahbukuan.Deposito berjangka adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu sesuai tanggal yang diperjanjikan antara deposan dan bank. Sedangkan tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan dengan syarat tertentu yang disepakati, dan tidak dengan cek atau bilyet giro atau alat lain. Cara penarikannya dengan buku tabungan, *cash card* atau kartu ATM, dan *debet card.* Selain dengan tiga hal tersebut, penghimpunan dana melalui dana pihak ketiga juga dapat berasal dari sertifikat deposito, *Deposit on Call,* dan rekening giro.

Berbicara mengenai dana tidak akan terlepas dari modal. Bank pada umumnya dan bank syariah pada khususnya adalah lembaga yang didirikan dengan orientasi menghasilkan laba.Sebelum menghasilkan laba, lembaga ini harus memiliki modal yang mencukupi.Dalam bank syariah sumber utama modalnya berasal dari modal inti (*core capital)* dan kuasi ekuitas.Modal inti adalah modal yang berasal dari

pemilik bank, modal ini disetor oleh para pemegang saham, cadangan dan laba ditahan.Sedangkan kuasi ekuitas adalah dana-dana yang tercatat dalam rekening-rekening bagi hasil (*mudharabah).*

Bank harus memiliki modal yang cukup untuk melaksanakan aktivitasnya.Perhitungan kecukupan modal dalam bank syariah menggunakan Capital Adequacy Ratio (CAR).CAR merupakan suatu rasio untuk menunjukkan keadaan kecukupan suatu bank syariah.

Gambar 1.1

Perkembangan Dana Pihak Ketiga

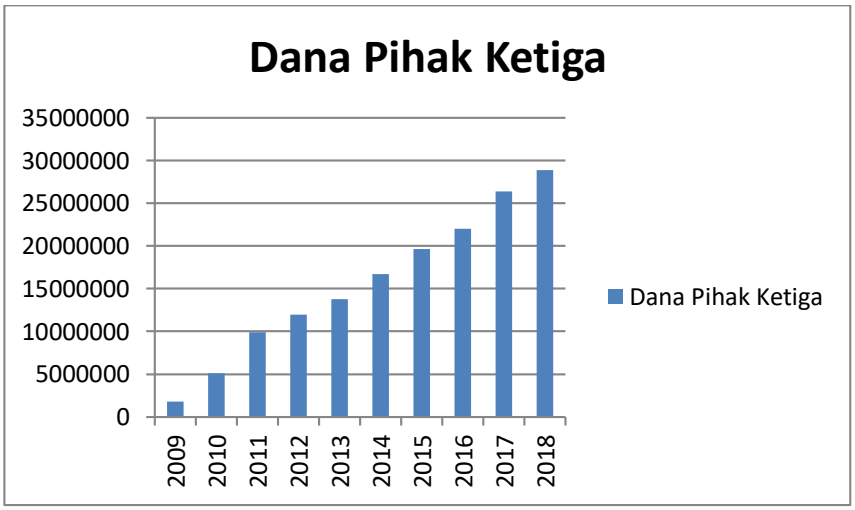

Dari gambar di atas menunjukkan bahwa perkembangan dana pihak ketiga mengalami kenaikan setiap tahunnya. Jumlah dana pihak ketiga paling tinggi terjadi pada tahun 2018 dan paling rendah terjadi pada tahun 2009.

Gambar 1.2

Perkembangan Kecukupan Modal

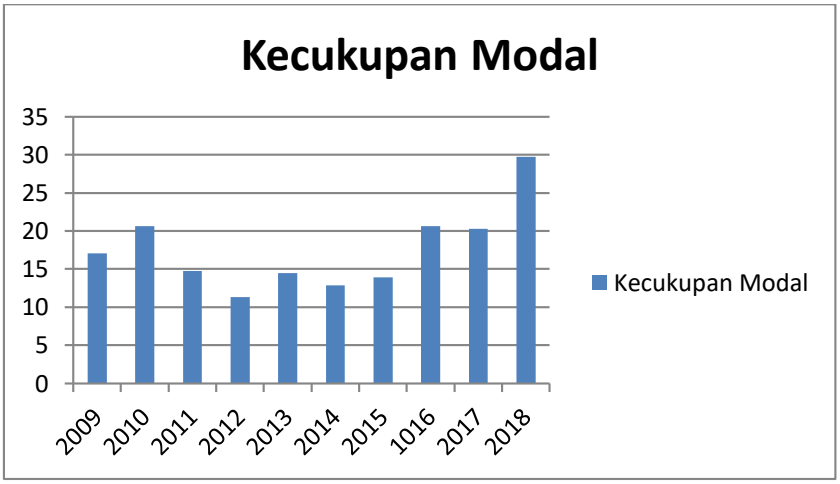

Dari gambar di atas menunjukkan bahwa CAR yang setiap tahunnya mengalami fluktuatif. Pada tahun 2010-2012 terjadi penurunan, tahun 2013 terjadi kenaikan akan tetapi tahun 2014 terjadi penurunan kembali, pada tahun 2016 terjadi kenaikan CAR yang cukup besar, dan pada tahun 2017

penurunan terjadi kembali meskipun tidak terlampau jauh dari tahun sebelumnya.

Gambar 1.3

Perkembangan Pendapatan Bagi Hasil

Berdasarkan gambar di atas perkembangan Pendapatan bagi hasil selama tahun 2009-2016 mengalami kenaikan, akan tetapi pada tahun 2017 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya. Pendapatan terbesar terjadi pada tahun 2018 dan pendapatan terendah terjadi pada tahun 2009.

Gambar 1.4

Perkembangan ROA

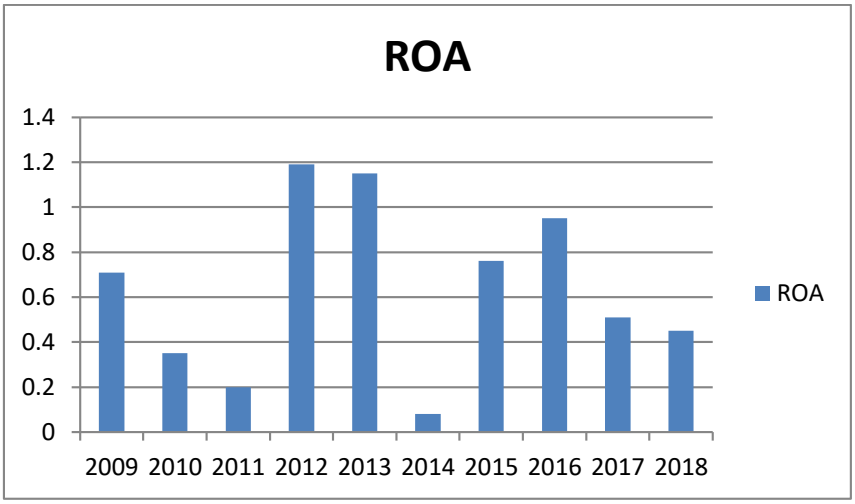

Berdasarkan gambar di atas perkembangan ROA mengalami fluktuatif setiap tahunnya. ROA tertinggi terjadi pada tahun 2012 dan terendah terjadi pada tahun 2014.

Bank dalam melakukan kegiatan operasionalnya memiliki tujuan utama, yaitu dapat mencapai profitabilitas maksimal.Profitabilitas adalah kemampuan bank menghasilkan laba dengan efektif serta efisien.[3] Terdapat berbagai indikator dalam menilai profitabilitas, akan tetapi

[3] Made R. Anggraini & I Made Sadha S, ”Pengaruh dana pihak ketiga, kecukupan modal, risiko kredit dan suku bunga kredit pada profitabilitas”, Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, 2014, hal. 28

dalam penelitian ini peneliti menggunakan indikator *Return On Asset* (ROA).

Dana Pihak Ketiga (DPK) merupakan dana yang berasal dari masyarakat. Dana ini menjadi salah satu tolok ukur keberhasilan suatu bank dalam menjalankan aktivitasnya. Semakin besar dana yang didapat maka akan semakin mudah bank melakukan kegiatan operasionalnya. Hal ini tentunya akan berpengaruh terhadap keuntungan yang didapat oleh bank dan profitabilitas akan bertambah.

CAR yang tinggi akan membuat Bank semakin kuat dalam menanggung risiko dari setiap kredit/aktiva produktif yang berisiko dan mampu membiayai operasi bank, sehingga akan memberikan kontribusi yang cukup besar bagi profitabilitas. Bank yang memiliki jumlah CAR di atas 8% dapat dikatakan mampu bertahan ketika menghadapi kerugian.

Pendapatan bagi hasil merupakan salah satu pendapatan yang diperoleh Bank Syariah.Pendapatan ini terdiri dari pendapatan pembiayaan Mudharabah dan

Musyarakah.Bank mendapatkan pendapatan bagi hasil dari besarnya pembiayaan Mudharabah dan pembiayaan Musyarakah yang dilakukan oleh bank.

Berdasarkan fenomena jumlah DPK yang mengalami kenaikan setiap tahunnya, jumlah CAR dan pendapatan bagi hasil mengalami fluktuatif serta berdasarkan penelitian terdahulu, maka peneliti ingin meneliti "**Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal, dan Pendapatan Bagi Hasil Terhadap Profitabilitas Pada PT. BRI Syariah Tahun 2009-2018"**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Pendapatan Bagi Hasil PT. Bank BRI Syariah mengalami kenaikan yang cukup signifkan setiap tahunnya, hal ini kemungkinan akan mempengaruhi Profitabilitas bank.

2. Pertumbuhan Kecukupan Modal (*CAR)*mengalami fluktuatif, hal ini kemungkinan akan mempengaruhi profitabilitas bank.
3. Jumlah Profitabilitas *(Return On Asset)* mengalami fluktuatif setiap tahunnya.
4. Jumlah sumber daya manusia yang memiliki keahlian mengenai bank syariah masih terbatas.
5. Kurangnya pemahaman masyarakat mengenai kegiatan operasional bank syariah dan menganggap kegiatan operasional antara bank syariah dan bank konvensional tidak memiliki perbedaan.

C. Batasan Masalah

Penulis melakukan suatu pembatasan masalah dengan tujuan agar penelitian dapat dilakukan secara terarah dan hasil yang diperoleh dapat dimanfaatkan sebaik-baiknya. Batasan-batasan tersebut adalah :

1. Penelitian ini difokuskan pada laporan keuangan triwulan Bank BRI Syariah Tahun 2009-2018.

2. Variabel yang digunakan adalah Dana pihak ketiga, kecukupan modal, pendapatan bagi hasil dan profitabilitas pada Bank BRI Syariah Tahun 2009-2018.
3. Pengukuran profitabilitas difokuskan pada ROA *(Return On Asset)* Bank BRI Syariah.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh dana pihak ketiga, kecukupan modal dan pendapatan bagi hasil secara parsial terhadap profitabilitas padaPT.BRISyariah tahun 2009-2018?
2. Bagaimana pengaruh dana pihak ketiga, kecukupan modal dan pendapatan bagi hasil seacara simultan terhadap profitabilitas pada PT. BRISyariah tahun 2009-2018?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Mengetahui pengaruh dana pihak ketiga, kecukupan modal dan pendapatan bagi hasil secara parsial terhadap profitabilitaspada PT. BRI Syariah tahun 2009-2018.
2. Mengetahui pengaruh dana pihak ketiga, kecukupan modal dan pendapatan bagi hasil secara simultan terhadap profitabilitas padaPT. BRI Syariah Tahun 2009-2018.

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi akademisi, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan berupa pengembangan ilmu dan referensi yang berkaitan dengan pengaruh DPK, Kecukupan Modal dan Pendapatan Bagi hasil terhadap Profitabilitas (ROA) Bank BRI Syariah.
2. Bagi Bank BRI Syariah, penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangsih berupa kajian penelitian yang kemudian dijadikan bahan evaluasi bagi kinerja keuangan Bank BRI Syariah.
3. Bagi penulis, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan di bidang perbankan khususnya perbankan syariah yang berkaitan dengan pengaruh DPK, Kecukupan

Modal dan Pendapatan Bagi Hasil terhadap Profitabilitas (ROA) Bank BRI Syariah.

G. Kerangka Pemikiran

Kerangka berpikir adalah merupakan konseptual mengenai bagaimana satu teori berhubungan di antara berbagai faktor yang telah diidentifikasikan terhadap masalah penelitian.[4] Berdasarkan landasan teori dan penelitian terdahulu mengenai hubungan antara variabel independen Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal dan Pendapatan Bagi Hasil dengan variabel dependen *Return on Asset* (ROA) diatas, maka dapat dikembangkan kerangka pemikiran teoritis seperti pada gambar berikut ini:

[4] Noor Juliansyah, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Kencana, 2011), h. 76

Gambar 1.5

Kerangka Pemikiran

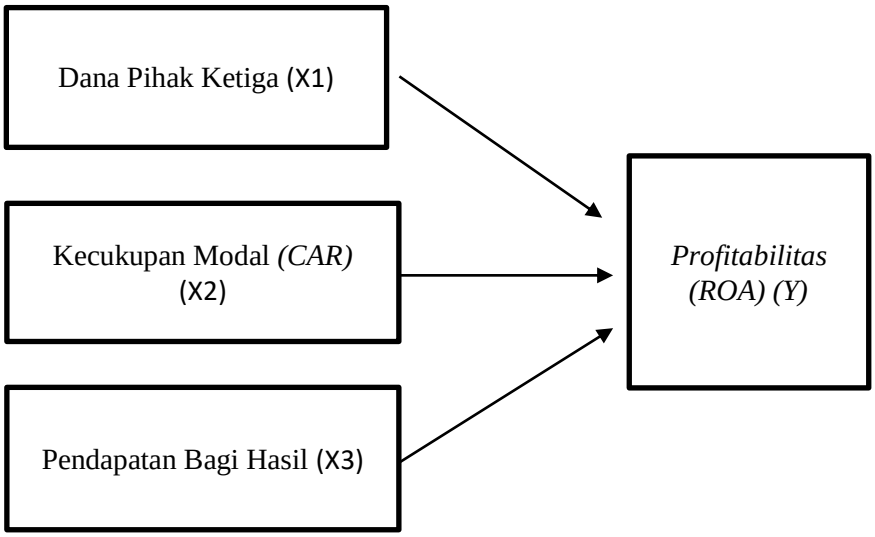

Berdasarkan kerangka pemikiran di atas, variabel independen atau variabel X yang terdiri dari dana pihak ketiga (X_1), kecukupan modal (X_2) dan pendapatan bagi hasil (X_3). Sedangkan variabel dependen atau variabel Y yaitu profitabilitas.

H. Sistematika Pembahasan

Bab ke-Satu: Pendahuluan, pada bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan

masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kerangka pemikiran, dan sistematika penulisan skripsi.

Bab ke-Dua: Landasan Teori, pada bab ini menguraikan tentang kajian teori, yang berisi teori-teori mengenai Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal (CAR), dan Pendapatan Bagi Hasil tarhadap Profitabilitas (ROA), serta hasil penelitian yang relevan, dan hipotesis sebagai dasar memecahkan masalah.

Bab ke-Tiga: Metode Penelitian, pada bab ini menguraikan tentang waktu dan wilayah penelitian (PT. BRI Syariah), jenis penelitian (kuantitatif), populasi laporan triwulan PT. BRI Syariah yang telah dipublikasikan di website resmi www.ojk.go.id., sampel (laporan keuangan triwulan pada periode Maret 2009-Juni 2018) dan teknik pengambilan sampel (*purposive sampling*), data (data sekunder) dan sumber data (laporan triwulan BRI Syariah dalam situs resmi www.ojk.go.id), teknik pengumpulan data (metode kepustakaan dan dokumentasi), variable penelitian

(Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal (CAR), Pendapatan Bagi Hasil terhadap Profitabilitas (ROA)), definisi operasional variabel dan teknik analisis data (uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda, uji ketepatan model, uji signifikansi, pengolahan data).

Bab ke-Empat: Analisis Data dan Pembahasan, pada bab ini menguraikan tentang gambaran umum penelitian, pengujian dan hasil analisis data dan pembahasan hasil analisis data (pembuktian hipotesis) yang menguraikan tentang cara memecahkan masalah yang diteliti dan menguji pengaruh antara Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal (CAR), dan Pendapatan Bagi Hasil terhadap Profitabilitas (ROA) BRI Syariah. serta membahas hasil dari analisis data.

Bab ke-Lima: Penutup, pada bab ini menguraikan tentang kesimpulan dari hasil penelitian, keterbatasan penelitian dan saran yang berkaitan dengan penelitian ini untuk ditujukan kepada berbagai pihak sehingga berguna untuk kegiatan lebih lanjut.

BAB II

KAJIAN TEORITIS

A. Dana Pihak Ketiga

1. Pengertian Dana Pihak Ketiga

Dalam menjalankan aktivitasnya bank membutuhkan modal. Sumber dana bank terdiri dari:

a. Dana yang berasal dari modal sendiri (dana pihak I).

b. Dana yang berasal dari pinjaman (dana pihak II).

c. Dana yang berasal dari masyarakat (dana pihak III).

Dana pihak ketiga yaitu sumber dana yang berasal dari masyarakat sebagai nasabah dalam bentuk simpanan giro, tabungan dan deposito.[5] Dana pihak ketiga merupakan sumber dana terbesar yang diandalkan oleh bank.

---

[5] Irham Fahmi, *Pengantar Perbankan Teori dan Aplikasi,* (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 53

2. Jenis-jenis Dana Pihak Ketiga

a. Giro Wadiah

Salah satu produk penghimpnan dana masyarakat yang ditawarkan oleh bank syariah adalah giro wadiah. Giro wadiah adalah simpanan pada bank yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat denga menggunakan cek, bilyet giro, saranan perintah pembayaran lainnya, atau dengan pemindahbukuan.[6] Dalam produk ini menggunakan akad Wadiah Yad Dhamanah yaitu akad dimana pihak yang menitipkan memberikan wewenang dan kesempatan kepada pihak yang dititipi barang untuk mengunakan barang atau dana yang dititipkan untuk tujuan tertentu yang menguntungkan dengan batasan pada saat pihak yang menitipkan barang atau dana membutuhkannya, maka pihak yang dititpi harus bias menyerahkan secara utuh. Pihak yang dititipi tetap berhak mendapat *fee* dan jika dimungkinkan memberikan bonus kepada

[6]Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2014), h. 66

pihak yang menitipkan atas keuntungan yang diperoleh atas penggunaan barang atau dana yang dititipkan. Hal yang perlu diingat bahwa bonus tidak boleh untuk diperjanjikan dalam akad.

Undang-undang Perbankan Syariah No. 21 Tahun 2008 mendefinisikan giro adalah simpanan berdasarkan akad *wadiah* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah yang penarikannnya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, sarana perintah pembayaran lainnya, atau dengan perintah pemindahbukuan.[7]

Penarikan dana pada simpanan giro wadiah dapat dilakukan kapan saja saat diperlukan selama saldonya cukup. selain itu penarikannya juga dapat dilakukan di bank lain, bak bank syariah maupun bank konvensional. Penarikan giro wadiah yang dilakukan di bank lain disebut dengan *kliring*. Bank yang

[7]UU Republik Indonesia No. 21 Tahun 2008, *tentang Perbankan Syariah*

menerima setoran cek dan/atau bilyet giro bank lain akan menagihkan kepada bank yang menerbitkan cek dan/atau bilyet giro tersebut. Penagihannya dilakukan melalui lembaga kliring setempat, yaitu Bank Indonesia atau bank yang ditunjuk sebagai lembaga kliring oleh Bank Indonesia.

b. Tabungan Wadiah dan Mudharabah

Tabungan Wadiah adalah jenis simpanan yang menggunakan akad wadiah/titipan yang penarikannya dapat dilakukan sesuai perjanjian. Sedangkan tabungan mudharabah adalah jenis simpanan yang menggunakan akad mudharabah/investasi yang penarikannya dapat dilakuakan sesuai perjanjian. Dalam pasal 1 angka 21 Undang-Undang Nomor 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah menyebutkan bahwa tabungan adalah simpanan berdasarkan akad *wadiah* atau investasi dana berdasarkan akad *mudharabah* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah yang penarikannya hanya dapat

dilakukan menurut syarat dan ketentuan tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro dan/atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu.[8]

Dalam produk tabungan menggunakan akad Wadiah Yad Dhamanah dan Mudharabah Mutlaqah. Akad wadiah yad dhamanah sudah dijelaskan pada produk giro. Sedangkan akad Mudharabah Mutlaqah adalah bank syariah bertindak sebagai *mudharib* dan nasabah sebagai *shahibul maal.* Nasabah menyerahkan pengelolaan dana tabungan *mudharabah* secara mutlak kepada *mudharib* (bank syariah), tidak ada batasan baik dilihat dari jenis investasi, jangka waktu, maupun sektor usaha, dan tidak boleh bertentangan dengan prinsip syariah islam.

c. Deposito Mudharabah

Deposito *Mudharabah* adalah dana investasi yang ditempatkan oleh nasabah yang tidak

[8] UU Republik Indonesia No. 21 Tahun 2008, *tentang Perbankan Syariah*

bertentangan dengan prinsip syariah dan penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu, sesuai dengan akad perjanjian yang dilakukan antara bank dan nasabah investor. Deposito mudah diperdiksi ketersediaan dananya karena terdapat jangka waktu dalam penempatannya. Sifat deposito yaitu penarikannya hanya dapat dilakukan sesuai jangka waktu, sehingga pada umumnya balas jasa yang berupa nisbah bagi hasil yang diberikan oleh bank untuk deposito lebih tinggi dibanding dengan tabungan *mudharabah.* Dalam produk deposito menggunakan akad *mudharabah mutlaqah.*[9]

Menurut Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 pengertian Deposito adalah investasi dana berdasarkan akad mudharabah atau akad lain yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu

[9]Ismail, *Perbankan Syariah,* (Jakarta: Kencana, 2014), h. 91

berdasarkan akad antara nasabah penyimpan dan bank syariah dan/atau UUS.[10]

Deposito merupakan dana yang dapat diambil sesuai dengan perjanjian berdasarkan jangka waktu yang disepakati. penarikan deposito hanya dapat dilakuakn pada waktu tertentu, misalnya deposito diperjanjikan jangka waktunya satu bulan, maka deposito dapat dicairkan setelah satu bulan.

d. Landasan Hukum Akad Wadiah dan Mudharabah

1) Akad Wadiah

a) Al-Quran

Ketentuan Al-Quran mengenai prinsip wadiah terdapat dalam Al-Quran Surat An-Nisa ayat 58:

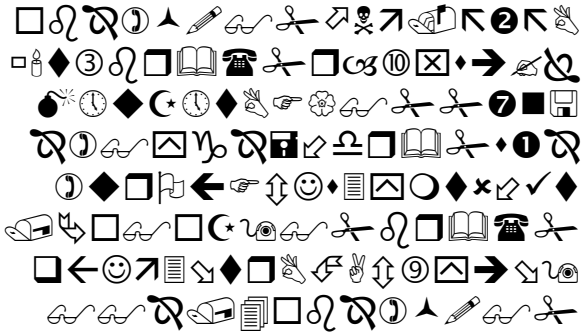

[10]UU Republik Indonesia No. 21 Tahun 2008, *tentang Perbankan Syariah*

”Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum diantara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Mendengar lagi Maha Melihat.” (Q.S An-Nisa ayat 58)[11]

b) Hadits

Ketentuan Hadits mengenai prinsip Wadiah yang di riwayatkan oleh Abu Daud :

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ اَلْعَلاَءِ وَاَحْمَدُ بْنُ إِبْرَاهِيْمَ قَالاَ حَدَثَّنَا طَلْقُ بْنُ غَنَامٍ عَنْ شَرِيْكٍ قَالَ ابْنُ الْعَلاَءِ وَقَيْسٌ عَنْ أَبِيْ حُصَيْنٍ عَنْ اَبِى هَرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَدِّاْلاَ مَاقَةَ إِلَى مَنِ اتَّمَنَكَ وَلاَ تَخُنٌ مَنْ خَانَكَ

“Telah menceritakan kepada kamiMuhammad bin Al ‘Ala dan Ahmad bin Iibrahim mereka berkata; telah menceritakan kepada kami Thalq

[11]Tim Penerjemah Yayasan Penyelenggara Al-Quran Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Tterjemahnya, (*Jakarta: Pustaka Al-Fatih, 2009)

bin Ghannam dan Syarik Ibnu Al- ‘Ala dan Qais berkata dari Abu Hushain dari Abu Shalih dari Abu Hurairah ia berkata, “Rasulullah shallallahu ‘alaihi wasallam bersabda: “Tunaikanlah amanah kepada orang yang mempercayaimu dan jangan engkau mengkhianati orang yang mengkhianatimu”. (H.R. Abu Daud)[12]

2) Akad Mudharabah

a) Al-Quran

Ketentuan hukum tentang mudharabah terdapat dalam Al-Quran surat Al-Muzammil ayat 20 :

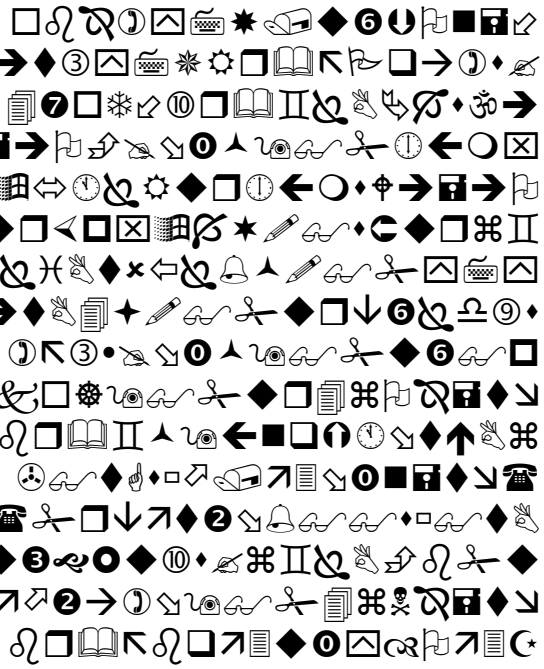

[12]Abu Daud Sulaiman bin Al-Asy’ats As-Sijistani, *Sunan Abu Daud,* (Mahtabah Syamilah) hadits no. 3068

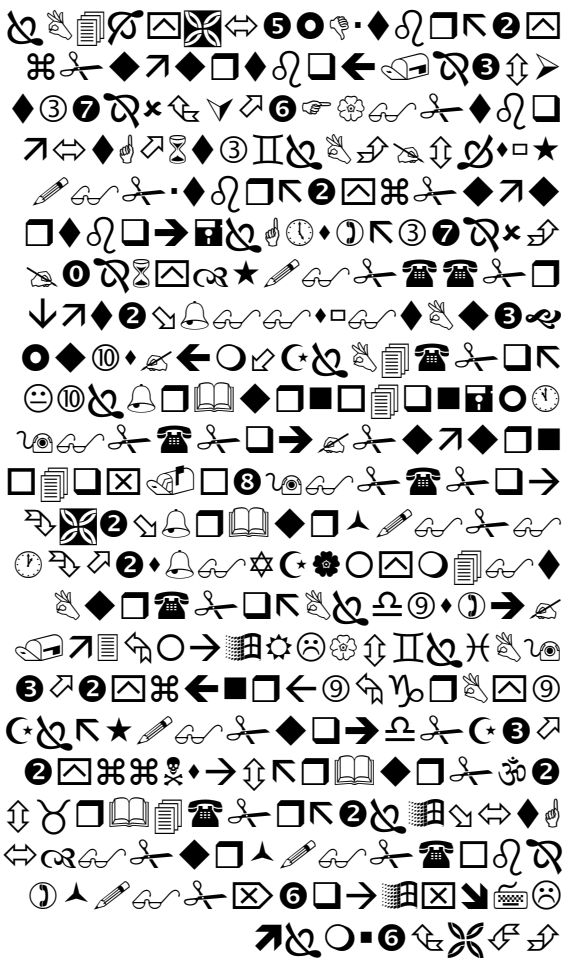

“Sesungguhnya tuhanmu mengetahui bahwa engkau (Muhammad) berdiri (shalat) kurang dari dua pertiga malam, atau seperdua malam atau sepertiganya dan (demikian pula) segolongan dari orang-orang yang bersamamu. Allah menetapkan ukuran malam dan siang. Allah mengetahui bahwa kamu tidak dapat menentukan batas-batas waktu itu, maka dia memberi keringanan kepadamu, karena itu bacalah apa yang mudah (bagimu) dari Al-Quran; dia mengetahui bahwa aka nada

diantara kamu orang-orang yang sakit, dan yang lain berjalan di bumi mencari sebagian karunia Allah; dan yang lain berperang di jalan Allah, maka bacalah apa yang mudah (bagimu) dari Al-Quran dan laksanakanlah shalat, tunaikanlah zakat dan berikanlah pinjaman yang baik. Kebaikan apa saja yang kamu perbuat untuk dirimu niscaya kamu akan memperoleh (balasan) nya di sisi Allah sebagai balasan yang paling baik dan yang paling besar pahalanya. Dan mohonlah ampun kepada Allah; sungguh, Allah maha pengampun, Maha penyayang".(Q.S. Al-Muzammil ayat 20).[13]

b) Hadits

Ketentuan hukum Mudharabah dalam hadits yang diriwayatkan oleh Thabrani :

اَخْبَرَنَا عَمْرُوبْنَ زُرَارَه قَال حَدَّثَنَا اِسْمَعِلَ عَن اَيّوبَ عَنْ مُحَمَّدٍ قَالَ لَم اَعْلَمْشُرَيْحًا كَانَ يَقْضِى فِى اَلْمُضَارِبِ إلاَّ بِقَضَاءَيْنِ كَانَ رُبّمَا قَالَ لِلمُضَارِبِ بَيْنَتَكَ عَلَى مُصِيْبَةِ تُعْذَرٌ بِهَا وَرُبّمَا قَالَ لِصَاحِبِ اَلْمَالِ بَيِّنَتَكَ اَنَّ اُمَّيْنَتَكَ خَائنٌ وَاِلاَّ فَيَمِيْنُهُ بِاللَّهِ مَا جَانَتَكَ

"Telah mengabarkan kepada kami Amru bin Zurarah telah menceritakan kepada kami Ismail dari Ayyub dari Muhammad, dia

[13]Tim Penerjemah Yayasan Penyelenggara Al-Quran Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya, (*Jakarta: Pustaka Al-Fatih, 2009)

berkata: "Aku tidak tahu bahwa syuraih memutuskan mengenai seseorang yang melakukan mudharabah kecuali dengan dua keputusan, suatu ketika dia mengatakan kepada pelaksana mudharabah: "berikanlah buktimu terhadap musibah yang dengannya engkau mendapatkan udzur". Atau suatu ketika dia mengatakan kepada pemilik harta: "berikan buktimu bahwa orang kepercayaanmu adalah orang yang berkhianat, jika tidak maka ia bersumpah dengan nama Allah bahwa dia tidak mengkhianatimu." (HR. An-Nasai)[14]

B. Kecukupan Modal

Modal merupakan hal penting yang harus dipenuhi terutama oleh pendiri bank dan para manajemen bank selama beroperasinya bank tersebut.Bank yang memiliki tingkat kecukupan modal baik menunjukkan indikator sebagai bank yang sehat.CAR (*Capital Adequacy Ratio)* merupakan rasio untuk menunjukkan keadaan kecukupan modal bank syariah.[15]

Bank wajib menyediakan modal minimum sebesar 8% (delapan persen) dari Aset Tertimbang Menurut Risiko

---

[14]Abu Abdurrahman bin Syuaib bin Yahya bin Ali Al-Khurassanim An-Nasai (Mahtabah Syamilah0, hadits no.3874

[15] Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah* …… h. 140

(ATMR). [16] Jika rasio kecukupan modal kurang dari 8% maka dapat dikatakan permodalan bank dianggap tidak sehat. Tingkat kecukupan modal dapat diukur dengan cara:[17]

1. Membandingkan modal dengan dana-dana pihak ketiga.

   Dilihat dari sudut perlindungan kepentingan para deposan, perbandingan antara modal dengan pos-pos pasiva merupakan petunjuk tentang tingkat keamanan simpanan masyarakat pada bank. Perhitungannya merupakan rasio modal dikaitkan dengan simpanan pihak ketiga (giro, deposito dan tabungan) sebagai berikut:

$$\frac{\text{Modal dan Cadangan}}{\text{Giro+Deposito+Cadangan}} = 12\%$$

   Dari perhitungan tersebut diketahui bahwa rasio modal atas simpanan cukup dengan 10% dan dengan rasio itu permodalan bank dianggap sehat. Rasio antara modal dan simpanan masyarakat harus dipadukan

[16]Totok Budisantoso & Nuritomo, *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*, (Jakarta: Salemba Empat, 2014), h. 219

[17] Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah …….* h. 140

dengan memperhitungkan aktiva yang mengandung risiko. Modal harus dilengkapi oleh berbagai cadangan sebagai penyangga modal, sehingga secara umum modal bank terdiri dari modal inti dan modal pelengkap.

2. Membandingkan modal dengan aktiva berisiko.

   Penetapan CAR berdasarkan kepada perbandingan antara modal dengan aktiva berisiko sebagai berikut:

$$\frac{\text{Modal dan Cadangan}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Risiko}} = 12\%$$

Ukuran ini merupakan kesepakatan BIS (*Bank for International Settlements)n* yaitu organisasi bank sentral dari negara-negara maju yang disponsori oleh Amerika, Kanada, negara-negara Eropa Barat dan Jepang. Kesepakatan tersebut dicapai pada tahun 1998 dan dilatarbelakangi oleh hasil pengamatan para ahli perbankan negara-negara maju, termasuk para pakar

IMF dan World Bank, tentang adanya ketimpangan struktur dan sistem perbankan internasional.

C. Pendapatan Bagi Hasil

1. Mudharabah

Mudharabah adalah transaksi penanaman dana dari pemilik dana (*shahibul maal)* kepada pengelola dana (*mudharib)* untuk melakukan kegiatan usaha tertentu yang sesuai syariah, dengan pembagian hasil usaha antara kedua belah pihak berdasarkan nisbah yang telah disepakati sebelumnya.[18] Dapat dikatakan bahwa mudharabah adalah transaksi yang dilakukan antara dua pihak, pihak pertama disebut *shahibul maal* dan pihak kedua disebut *mudharib.* Pihak pertama atau *shahibul maal* berhak menyediakan modal (100%), sedangkan pihak kedua atau *mudharib* berhak untuk mengelola modal yang diberikan oleh pihak

[18] Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah …….* h. 41

pertama. Jika terjadi kerugian maka akan ditanggung oleh pihak pertama selama kerugian tersebut tidak dilakukan oleh pihak kedua. Adapun keuntungan dibagi berdasarkan perjanjian ynag telah disepakati bersama.

Adapun skema pembiayaan mudharabah adalah:

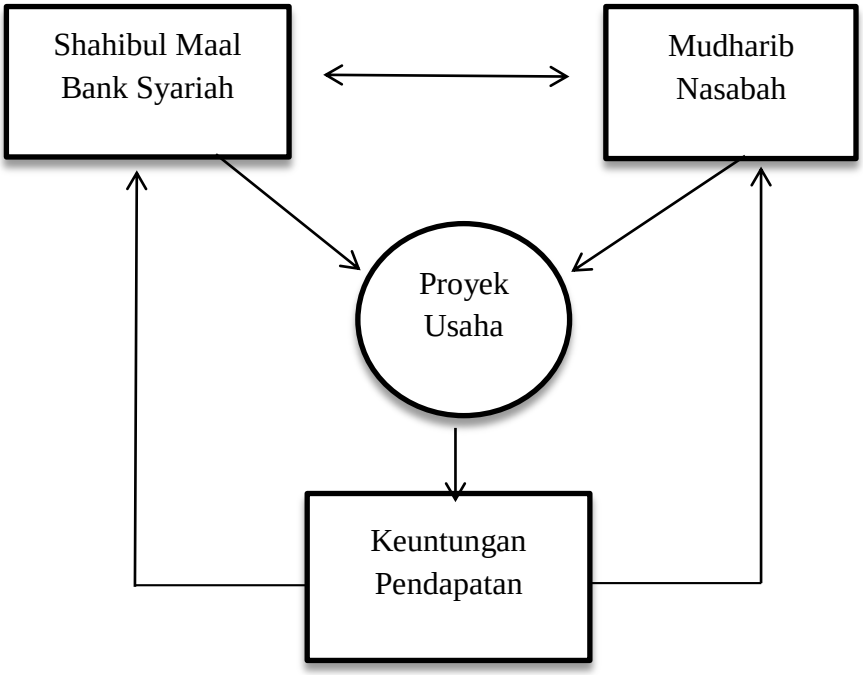

Gambar 2.1 Pembiayaan Mudharabah

2. Musyarakah

Akad musyarakah adalah transaksi penanaman dana dari dua atau lebih pemilik dana dan/atau barang untuk menjalankan usaha tertentu sesuai syariah sesuai dengan pembagian hasil usaha antara kedua belah pihak berdasarkan nisbah yang sisepakati, sedangkan pembagian kerugian berdasarkan proporsi modal masing-masing.[19]

Musyarakah disebut juga dengan *syirkah,* merupakan aktivitas berserikat dalam melaksanakan usaha bersama antara pihak-pihak yang terkait. Dalam *syirkah,* dua orang atau lebih mitra menyumbang untuk memberikann modal guna menjalankan usaha atau melakukan investasi untuk suatu usaha. Hasil usaha atas mitra usaha dalam *syirkah* akan dibagi sesuai dengan nisbah yang telah disepakati oleh pihak-pihak yang berserikat.[20]

---

[19] Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah* …… h. 44
[20]Ismail, *Perbankan Syariah,* (Jakarta: Kencana, 201), h. 176

Adapun Skema pembiayaan Musyarakah adalah :

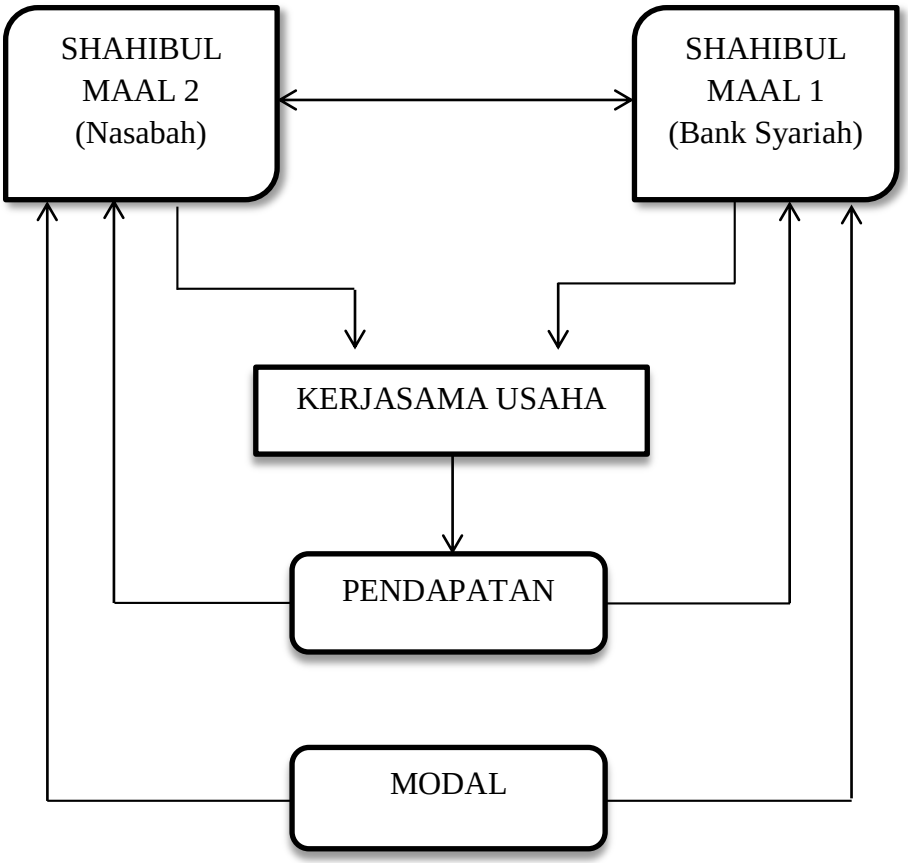

Gambar 2.2 Pembiayaan Musyarakah

D. Profitabilitas (ROA)

Profitabilitas adalah indikator pengungkapan posisi kompetitif sebuah Bank di pasar Perbankan dan kualitas manajemennya. Profitabilitas memungkinkan Bank untuk mempertahankan profit resiko tertentu dan menyediakan landasan terhadap masalah jangka pendek.[21]

Menurut Rianti dan Ratnawati, Profitabilitas merupakan dasar dari adanya keterkaitan antara efisiensi operasional dengan kualitas jasa yang dihasilkan oleh suatu Bank, tujuan analisis profitabilitas sebuah Bank adalah untuk mengukur tingkat efisiensi usaha yang dicapai oleh Bank yang bersangkutan.Untuk mengukur profitabilitas Bank dapat menggunakan rasio keuangan yang disebut dengan rasio profitabilitas.[22]

---

[21] Ramdhan, Adhi, *Analisis Resiko Perbankan,* (Jakarta: Salemba Empat, 2011), h. 89

[22] Rianianti, A., dan Ratnawati N, "Pengaruh Pembiayaan, Dana Pihak Ketiga dan Non Performing Financing Terhadap Retrun On Assets Perbankan Syariah di Indonesia", 2014, *Vol. 1, No 2, 2-14.*

Menurut Kasmir, jenis-jenis rasio profitabilitas yang dapat digunakan adalah:[23]

a. Profit Margin on Sales

b. Return on Asset

c. Return on Equity

d. Laba per Lembar Saham

Return On Asset (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return)* atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan dan juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya. [24]Perhitungan *Return On Asset (ROA)* dapat diperoleh dengan cara menghitung rasio antara laba sebelum pajak dengan total aktiva.

$$\text{ROA} = \frac{Laba\ sebelum\ pajak}{Total\ aset\ (rata{-}rata)} \text{ x } 100\%$$

E. Hubungan Antar Variabel

1. Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Profitabilitas (ROA)

---

[23] Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan (Ed. Ke-3)*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), h. 199

[24]Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* ..... h. 202

Dana pihak ketiga merupakan dana dari masyarakat yang dipercayakan kepada bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana.[25] Berdasarkan kepercayaan tersebut pihak bank berhak menggunakan dana yang telah dititipkan oleh masyarakat untuk di operasikan agar mendapatkan keuntungan.

Profitabilitas adalah Rasio atau nisbah utama untuk mengukur kemampuan dan efisiensi aktiva dalam menghasilkan laba. Semakin tinggi ROA menunjukkan kemampuan peusahaan dalam mengelola investasinya untuk menghasilkan tingkat keuntungan yang tinggi.

Dana pihak ketiga (DPK) memiliki hubungan positif terhadap *Return On Asset* (ROA). Hal ini disebabkan keuntungan utama Bank Syariah berasal dari pembiayaan yang disalurkan. Semakin besar dana pihak ketiga maka dana yang disalurkan untuk pembiayaan akan semakin besar dan keuntungan yang akan didapatkan juga semakin besar.

---

[25]Rizal Yaya, dkk, *Akuntansi Perbankan Syariah*, (Jakarta: Salemba Empat, 2013), h. 10

2. **Kecukupan Modal (CAR) dan Profitabilitas (ROA)**

Kecukupan modal (CAR) menggambarkan kemampuan perusahaan perbankan untuk mengoperasikan seluruh kegiatan yang sudah ditetapkan dan mampu menjadi dasar penentuan kegiatan yang akan diadakan selanjutnya. Semakin tinggi modal yang dimiliki perusahaan perbankan maka bank semakin mampu menyerap risiko, oleh karena itu semakin tinggi CAR maka semakin banyak modal yang dimiliki untuk mengcover penurunan asset dan laba akan semakin meningkat. Dapat dikatakan bahwa semakin tinggi CAR maka Profitabilitas juga akan meningkat.

3. **Pendapatan Bagi Hasil (Mudharabah dan Musyarakah) dan Profitabilitas (ROA)**

Pendapatan bagi hasil perbankan syariah salah satunya berasal dari pendapatan Mudharabah dan Musyarakah. Pendapatan bagi hasil Mudharabah adalah pendapatan yang berasal dari Pembiayaan Mudharabah. Sedagkan

pendapatan bagi hasil Musyarakah adalah pendapatan yang berasal dari pembiayaan Musyarakah.

Hubungan profitabilitas dengan pendapatan bagi hasil dapat dijelaskan bahwa semakin tinggi pendapatan yang dihasilkan maka tingkat profitabilitas akan semakin tinggi. Hal ini mengindikasikan bahwa terdapat pengaruh antara profitabilitas dan pendapatan bagi hasil.

F. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Ita Susilawati, dalam penelitiannya yang berjudul "Pengaruh Capital Adequicy Ratio Terhadap Return On Asset pada Bank Umum Syariah (Periode 2015-2017). Variabel Independen: Capital Adequicy Ratio (CAR). Variabel Dependen: Return On Asset (ROA). Metode penelitian Kuantitatif, data yang digunakan sekunder dengan populasi data laporan bulanan yang dipublikasikan oleh OJK melalui website www.ojk.go.id. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terletak pada jenis datanya yaitu data kuantitatif, sumber data menggunakan data

sekunder dan variabel independen yang sama yaitu Capital Adequicy Ratio (CAR) atau Kecukupan Modal, dalam variabel dependennya juga sama yaitu Profitabilitas (ROA). Sementara perbedaannya yaitu peneliti menggunakan variabel independen DPK dan Pendapatan Bagi Hasil. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Capital Adequicy Ratio (CAR) berpengaruh terhadap Return On Asset (ROA).[26]

Made Ria Anggreni dan I Made Sadha Suardika, dalam penelitiannya yang berjudul "Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal, Risiko Kredit dan Suku Bunga Kredit Terhadap Profitabilitas. Variabel Independen: DPK, Kecukupan Modal, Risiko Kredit dan Suku Bunga Kredit. Variabel Dependen: Profitabilitas (ROA). Metode penelitian Kuantitatif dan data yang digunakan sekunder dengan populasi data dari laporan keuangan publikasi bank-bank pemerintah selama tiga tahun, yaitu tahun 2010-2012.Dalam penelitian tersebut terdapat persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu terletak pada data yang

[26]Ita Susilawati, *Pengaruh Capital Adequicy Ratio Terhadap Return On Asset pada Bank Umum Syariah (Periode 2015-2017)*, 2018

digunakan berupa data kuantitatif, sumber data menggunakan data sekunder, dan variabel independen yang digunakan adalah DPK, Kecukupan Modal sementara variabel dependen yang digunakan adalah Profitabilitas (ROA). Perbedaanya terletak pada variabel independen dimana penelitian tersebut menggunakan Risiko Kredit dan suku bunga kredit sedangkan peneliti tidak meneliti variabel tersebut dan juga penelitiannya dilakukan di Bank Umum Syariah. Hasil penelitian ini menunjukkan variabel DPK dan CAR berpengaruh positif, sedangkan NPL dan Suku Bunga Kredit berpengaruh negatif terhadap profitabilitas (ROA).[27]

Meida Riyani, dalam penelitiannya yang berjudul "Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada PT. Bank Syariah Mandiri Periode 2009-2016. Variabel Independen: Dana Pihak Ketiga (DPK). Variabel Dependen: Return On Asset (ROA). Metode penelitian Kuantiatif dan data yang digunakan sekunder

[27] Made Ria Anggreni dan I Made Sadha Suardika, *Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal, Risiko Kredit dan Suku Bunga Kredit Terhadap Profitabilitas,* 2014

dengan populasi data dari laporan triwulan yang berasal dari website Otoritas Jasa Keuangan (www.ojk.go.id). Persamaan dalam penelitian tersebut terletak pada variabel independen yang diteliti yaitu Dana Pihak Ketiga (DPK) dan variabel dependen yaitu Profitabilitas (ROA), selain itu penelitian tersebut juga menggunakan data sekunder dan metode penelitiannya kuantitatif. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian yang dilakukan oleh peneliti menambahkan variabel independen berupa kecukupan modal dan pendapatan bagi hasil, sementara dalam penelitian yang dilakukan oleh Meida Riyani ini tidak terdapat variabel tersebut. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh terhadap Return On Asset (ROA).[28]

Dede Sahudin, dalam penelitiannya yang berjudul "Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil Mudharabah dan Musyarakah terhadap *Return On Equity* (ROE) Bank Syariah Mandiri Periode 2010-2017". Variabel Independen: Mudharabah dan Musyarakah. Variabel Dependen: *Return On*

[28]Meida Riyani, *Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada PT. Bank Syariah Mandiri Periode 2009-2016*, 2018

Equity (ROE). Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dan data yang digunakan berupa data sekunder dengan populasi data dari laporan bulanan yang berasal dari sumber resmi yaitu www.bi.go.id dan www.bsm.co.id. Penelitian yang dilaukan oleh Dede Sahudin dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti memiliki persamaan yaitu metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dan data yangdigunakan berupa data sekunder, selain itu variabel independen yang digunakan adalah Pendapatan bagi hasil mudharabah dan musyarakah. Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel yang digunakan yaitu variabel Profitabilitas (ROE), selain itu peneliti menggunakan variabel independen berupa kecukupan modal dan DPK, sementara dalam penelitian ini tidak menggunakan variabel tersebut. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pendapatan bagi hasil Mudharabah dan Musyarakah berpengaruh terhadap *Return On Equity* (ROE).[29]

---

[29]Dede Sahudin, *Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil Mudharabah dan Musyarakah terhadap Return On Equity (ROE) Bank Syariah Mandiri Periode 2010-2017*, 2018

G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah:

Ho^1: Tidak terdapat pengaruh dana pihak ketiga, kecukupan modal dan pendapatan bagi hasil secara parsial terhadap Profitabilitas (ROA) pada PT. BRI Syariah.

Ha^1: Terdapat pengaruh dana pihak ketiga, kecukupan modal dan pendapatan bagi hasil secara parsial terhadap Profitabilitas (ROA) pada PT. BRI Syariah

Ho^2: Tidak Terdapat pengaruh antara dana pihak ketiga, kecukupan modal, dan pendapatan bagi hasil secara simultan terhadap profitabilitas (ROA) pada PT. BRI Syariah.

Ha^2: Terdapat pengaruh antara dana pihak ketiga, kecukupan modal, dan pendapatan bagi hasil secara simultan terhadap profitabilitas (ROA) pada PT. BRI Syariah

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian menggunakan data sekunder berupa laporan rasio keuangan triwulan BRI Syariah tahun 2009-2018 yang diperoleh dengan cara mengunduh pada website resmi www.ojk.go.id. Penulis memilih BRI Syariah sebagai tempat penelitian karena BRI Syariah merupakan salah satu Bank Syariah yang memiliki laporan keuangan terupdate dan tersedia lengkap sepanjang tahun 2009-2018. Sehingga penulis dengan mudah mendapatkan data-data yang dibutuhkan untuk penelitian.

B. Jenis Penelitian dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan penelitian berjenis kuantitatif karena datanya berupa angka-angka dan diuji statistik, penelitian kuantitatif merupakan metode menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Penelitian ini termasuk dalam statistik deskriptif,

yaitu suatu metode statistik yang digunakan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan data yang telah dikumpulkan menjadi sebuah informasi.[30]

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dari pihak lain). Data sekunder dalam penelitian ini adalah laporan keuangan triwulan PT. BRI Syariah periode Maret 2009 – Juni 2018 serta berbagai sumber publikasi lainnya yang meliputi Otoritas Jasa Keuangan (OJK), sumber-sumber lain yang dipublikasikan dan penelitian sebelumnya.

C. Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode kepustakaan dan dokumentasi.

---

[30]Noor Juliansyah, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Kencana, 2011), h. 38

a. Metode Kepustakaan

Metode kepustakaan adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaahan terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan.[31]Metode kepustakaan dimana data yang diambil penulis berasal dari jurnal, skripsi yang berkaitan dengan judul skripsi yang diteliti oleh penulis, buku-buku literature dan penelitian yang sejenis.

b. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah sejumlah data yang tersimpan dalam bentuk dokumentasi. Penelitian ini mengumpulkan data dengan cara mencatat dokumen yang berhubungan dengan penelitian ini yang terdapat dalam publikasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

---

[31] Nasir, M, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1998), h. 111

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel terikat (variabel dependen) dan variabel bebas (variabel independen).

a. Variabel terikat (*dependen*) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah profitabilitas (ROA) BRI Syariah.
b. Variabel bebas (*independen*) merupakan variabel yang menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel dependen (variabel terikat). Variabel independen dalam penelitian ini terdiri dari 3 variabel yaitu Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal, dan Pendapatan Bagi Hasil.

E. Definisi Operasional Variabel

Untuk menyamankan persepsi dalam penelitian ini, maka disajikan beberapa definisi operasional yang diuraikan sebagai berikut:

Tabel 1.1

Operasional Variabel

Variabel	**Definisi**	**Pengukuran**
ROA (Y)	Rasio atau nisbah utama untuk mengukur kemampuan dan efisiensi aktiva dalam menghasilkan laba	Total *Return On Aset* BRI Syariah secara triwulan.
Dana Pihak Ketiga/DPK (X1)	Dana pihak ketiga adalah dana yang dihimpun oleh bank yang berasal dari masyarakat, yang terdiri dari simpanan giro, simpanan tabungan	Total Dana Pihak Ketiga BRI Syariah secara triwulan : Total Liabilitas BRI Syariah secara triwulan

	dan simpanan deposito.	
Kecukupan Modal (CAR) (X2)	Rasio Modal Bank dibandingkan dengan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko	Total Kecukupan Modal BRI Syariah secara triwulan.
Pendapatan Bagi Hasil (Mudharabah dan Musyarakah) (X3)	Pendapatan yang berasal dari akad mudharabah dan musyarakah.	Total Pendapatan Bagi Hasil BRI Syariah secara triwulan : Total pendapatan secara triwulan

F. Pengujian Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Pengujian terhadap asumsi klasik normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah residual data dari model regresi linier memiliki distribusi normal

ataukah tidak.Model regresi yang baik adalah yang residual datanya berdistribusi normal.Jika residual data tidak terdistribusi normal maka kesimpulan statistik menjadi tidak valid atau bias. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual data berdistribusi normal ataukah tidak dengan melihat grafik normal probability plot dan uji statistik *One-Kolmogrov-Sminov Test.*

Apabila pada grafik normal probability plot tampak bahwa titik-titik menyebar berhimpit disekitar garis diagonal dan searah mengikuti garis diagonal maka hal ini dapat disimpulkan bahwa residual data memiliki distribusi normal, atau data memenuhi asumsi klasik normalitas.Pada uji statistik *One-Kolmogrov-Sminov Test* jika didapat nilai signifikasi > 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal secara *multivariate*.[32]

---

[32] Latan, H dan Temalati, S., *Analisis Multivariate Teknik dan Aplikasi Menggunakan IBM SPSS 20.0*, (Bandung: Alfabeta, 2013) h. 57

b. Uji Multikolonieritas

Pengujian terhadap asumsi klasik multikolonieritas bertujuan untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya korelasi antar variabel independen dalam model regresi.Uji asumsi multikolonieritas hanya dapat dilakukan jika terdapat lebih dari satu variabel independen dalam model regresi.Cara umum yang digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya problem multikolonieritas pada model regresi adalah dengan melihat *Tollerance* dan VIF (*Variance Inflation Factor*).Nilai yang direkomendasikan untuk menunjukkan tidak adanya problem multikolenieritas adalah nilai *Tolerance* harus > 0.10 dan nilai VIF < 10.[33]

c. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian terhadap asumsi klasik heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah *variance* dari residual data satu observasi ke

[33] Latan, H dan Temalati, S., *Analisis Multivariate Teknik dan Aplikasi Menggunakan IBM SPSS 20.0*, (Bandung: Alfabeta, 2013) h. 57

observasi lainnya berbeda ataukah tetap. Jika *variance* dari residual data sama disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisidas. Model regresi yang kita inginkan adalah yang homokedastisitas atau yang tidak terjadi problem heterokedastisitas. Ada beberapa cara untuk mendeteksi problem heteroskedastisitas pada model regresi antara lain:

1) Dengan melihat grafik *Scatterplot*, yaitu jika ploting titik-titik menyebar secara acak dan tidak terkumpul pada satu tempat, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi problem heteroskedastisitas.
2) Dengan melakukan uji statistik glejser yaitu dengan mentranformasikan niali residual menjadi obsolut residual dan meregresnya dengan variabel independen dalam model (Gujarati dan Porter 2010).[34] Jika diperoleh nilai signifikasi untuk variabel independen > 0.05, maka dapat

[34]Damodan N. Gujarati, *Dasar-Dasar Ekonometrika*.. h. 90

disimpulkan bahwa tidak terdapat problem heteroskedastisitas.

d. Uji Autokolerasi

Pengujian terhadap asumsi klasik autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada data observasi satu pengamatan ke pengamatan lainnya dalam model regresi linier.Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi korelasi. Problem autokorelasi sering ditemukan pada penelitian yang menggunakan data *time series*. Ada beberapa cara yang dapat mendeteksi ada tidaknya problem autokorelasi pada model regresi yaitu dengan melakukan uji statistik Durbin-Watson, uji runs test dan uji Box-Ljung.

Untuk uji Durbin-Watson kita akan membandingkan hasil DW statistik dengan DW tabel. Jika DW statistik > DW tabel, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat problem autokorelasi. Sedangkan uji statistik runs test jika

diperoleh nilai signifikasi > 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa data kita memenuhi asumsi klasik autokorelasi. Dan pada uji Box-Ljung jika dari 16 lag yang dihasilkan terdapat dua lag atau lebih yang nilainya signifikan, maka dapat disimpulkan bahwa data kita tidak terjadi problem autokorelasi.

Tabel 1.2

Pedoman Uji Durbin Watson

Hipotes Nol	**Keputusan**	**Kriteria**
Ada autokorelasi positif	Tolak	0 < d < dl
Tidak ada autokorelasi positif	Tidak ada keputusan	dl < d <du
Ada autokorelasi positif	Tolak	4-dl < d < 4
Tidak ada autokorelasi positif	Tidak ada keputusan	4-du < d < 4-dl
Tidak ada autokorelasi	Jangan tolak	du < d < 4-du

Berdasarkan pedoman uji statistik Durbin Watson di atas, maka gambar uji statistik Durbin Watson sebagai berikut:

Gambar 3.1
Pedoman Statistik Durbin Watson

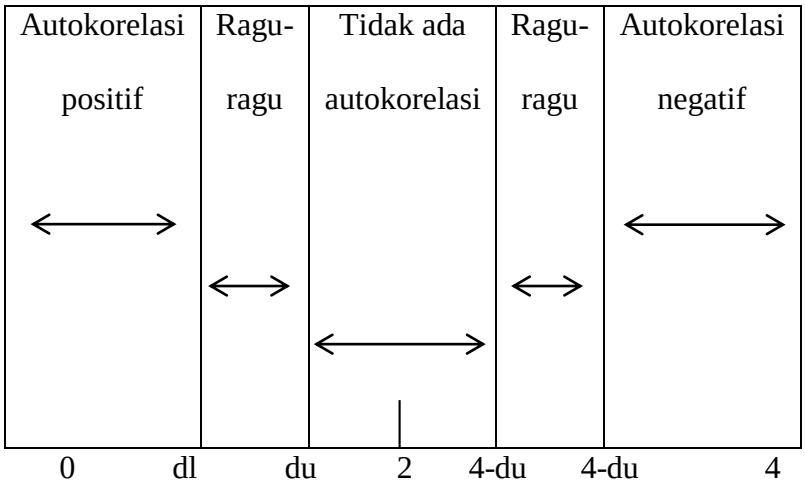

G. Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi berganda adalah pengembangan dari regresi linier sederhana yaitu sama-sama alat yang bisa digunakan untuk memprediksi permintaan di masa akan datang berdasarkan data masa lalu atau untuk mengetahui pengaruh atau lebih variabel bebas (*Independent)* terhadap satu variabel tak bebas *(dependent).* Perbedaan penerapan metode ini hanya terletak pada jumlah variabel bebas (*Independent)* yang digunakan. Penerapan metode regresi berganda jumlah

variabel bebas (*Independent)* yang digunkan lebih dari satu yang mempengaruhi satu variabel tak bebas *(dependent).*

Maka model penelitian yang akan digunakan dalam peneltian ini adalah sebagai berikut:[35]

$$Y_t = \beta_0 + \beta_1 X_{1t} + \beta_2 X_{2t} + ... + \beta_p X_{p,t} + \varepsilon_t$$

Keterangan :

Y_t = Variabel tidak bebas

$\beta_0, \beta_1, \beta_2, .. \beta_p$ = Koefisien

$X_{1t}, X_{2t} .. X_{p,t}$ = Variabel bebas

t = *time/*waktu

i = unit/individu

ε = komponen *error*

c = konstanta

[35]Damodar N. Gujarati, *Dasar-Dasar Ekonometrika*.. h. 701

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = koefisien

Setelah model penelitian diestimasi maka akan diperoleh nilai dan besaran dari masing-masing parameter dalam model persamaan di atas. nilai dari parameter positif dan negatif selanjutnya akan digunakan untuk menguji hipotesis penelitian.

H. Ketepatan Model

a. Uji Hipotesis (Uji t)

Uji t bertujuan untuk mengetahui secara individual pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikasi yang dihasilkan uji t P < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Cara lain untuk menguji signifikasi uji t adalah dengan membandingkan t statistik dengan t tabel. Jika t statistik > t tabel, maka dapatdisimpulkan bahwa secara parsial variabel

independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

b. Uji F

Uji F pada dasarnya bertujuan untuk mengetahui apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model regresi mempunyai pengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel dependen ataukah tidak. Jika nilai signifikasi yang dihasilkan F P < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen ecara simultan berpengaruh signifikasi terhadap variabel dependen. Cara lain untuk menguji signifikasi uji F adalah dengan membandingkan F statistik dengan F tabel. Jika F statistik > F tabel, maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

c. Uji Koefisien Determinasi (R2)

Koefisien dterminasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Dalam uji regresi linier berganda dianalisis pula besarnya koefisien regresi (R^2) keseluruhan. R^2 pada intinya mengukur seberapa jauh kemempuan model regresi dalam menerangkan variasi variabel dependen atau variabel terikat. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel indeopenden.

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$R^2 = \frac{ESS}{TSS}$$

$$R^2 = \frac{\beta 2\ \Sigma yixi + \beta 3\ \Sigma yixi}{\Sigma y\frac{1}{2}}$$

Dimana *Explained Sum of Square (ESS)* adalah regresi dari nilai rata-rata, *Total Sum Square (TSS)* adalah variasi di dalam Y dari nilai rata-ratanya adapun e *(residual)* adalah variansi dari Y yang tidak dijelaskan di garis regresi atau dijelaskan oleh variabel pengganggu atau residual *(residual sum of square).*[36]

Selain R^2 untuk menguji determinasi variabel-variabel terikat (Y) akan dilakukan dengan melihat koefisien korelaasi parsial (r^2). Nilai (r^2) yang paling tinggi akan menunjukkan tingkat hubngan dan pengaruh yang dominan terhadap variabel terikat.

[36]Damodar N. Gujarati, *Dasar-Dasar Ekonometrika*.. h. 939

BAB IV

DESKRIPSI HASIL PENELITIAN

A. Analisis Inferensial

1. Analisis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder. Data sekunder berupa data-data yang sudah tersedia atau bukan dari sumber pertama sebagai sarana untuk memperoleh data atau informasi untuk menjawab masalah yang diteliti. Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah dana pihak ketiga, kecukupan modal (CAR), pendapatan bagi hasil dan profitabilitas Bank BRI Syariah dalam kurun waktu sepuluh tahun dari bulan maret 2009 sampai dengan juni 2018.

Tabel 2.1

Sampel Data

TAHUN	TRI WULAN	ROA (%)	DPK (%)	CAR (%)	BAGI HASIL (%)
2009	I	3,11	0,55719	45,27	0,10669
	II	2,14	0,11720	34,27	0,12929
	III	1,89	0,75793	23,44	0,11522
	IV	0,53	0,78796	17,04	0,16901
2010	I	1,12	0,86879	13,66	0,25868
	II	0,97	0,94734	25,95	0,24197
	III	0,24	0,94973	22,07	0,24216
	IV	0,35	0,97655	20,62	0,22896
2011	I	0,23	0,94946	21,72	0,16844
	II	0,20	0,97542	19,99	0,15828
	III	0,40	0,97723	18,33	0,15153
	IV	0,20	0,96841	14,74	0,14961
2012	I	0,17	0,93174	14,34	0,13300
	II	1,21	0,90063	13,59	0,14778
	III	1,34	0,91301	12,92	0,15315
	IV	1,19	0,91771	11,35	0,16050
2013	I	1,71	0,93487	11,81	0,19145
	II	1,41	0,93822	15,00	0,19796
	III	1,36	0,92546	14,66	0,20473
	IV	1,15	0,91384	14,49	0,21345
2014	I	0,46	0,88202	14,15	0,21749
	II	0,03	0,90967	13,99	0,22223
	III	0,30	0,91954	13,86	0,22570
	IV	0,08	0,89720	12,89	0,23439
2015	I	0,53	0,93300	13,21	0,23859

	II	0,78	0,87206	11,03	0,24020
	III	0,80	0,91997	13,82	0,24732
	IV	0,77	0,91929	13,94	0,25001
2016	I	0,99	0,92669	14,66	0,25049
	II	1,03	0,83898	14,06	0,25118
	III	0,98	0,82889	14,3	0,25104
	IV	0,95	0,87456	20,63	0,24955
2017	I	0,65	0,88609	21,14	0,23828
	II	0,71	0,87705	20,38	0,23258
	III	0,82	0,91253	20,98	0,22956
	IV	0,51	0,83565	20,29	0,22410
2018	I	0,86	0,91050	23,64	0,17164
	II	0,92	0,86288	29,31	0,19635

Sumber: www.ojk.go.id (data sudah di olah)

2. Statistik Deskriptif

Tabel 2.2
Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	38	.03	3.11	.8708	.62661
DPK	38	.12	.98	.8741	.14639
CAR	38	11.03	45.27	18.1984	6.89956
BAGI HASIL	38	.11	.26	.2024	.04467
Valid N (listwise)	38				

Sumber : IBM Statistik 21

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa terdapat empat variabel yaitu profitabilitas (ROA), CAR

(kecukupan modal), dan Pendapatan bagi hasil dengan jumlah sampel secara keseluruhan sebanyak 38 data. Sampel tersebut diambil dari data triwulan pada Bank BRI Syariah mulai dari bulan Maret 2009 – Juni 2018. Dari hasil pengujian statistic deskriptif perkembangan rata-rata profitabilitas (ROA) yang diperoleh bank BRI Syariah tahun 2009 – 2018 sebesar 0,8708, dengan nilai minimum sebesar 0,03, nilai maksimum sebesar 3,11, dan nilai standar deviasi sebesar 0,62661. Perkembangan rata-rata Dana pihak ketigayang diperoleh Bank BRI Syariah tahun 2009 – 2018 sebesar 0,8741, dengan nilai minimum sebesar 0,12, nilai maksimum sebesar 0,98, dan nilai standar deviasi sebesar 0,14639. Perkembangan rata-rata Kecukupan Modal (CAR)yang diperoleh bank BRI Syariah tahun 2009 – 2018 sebesar 18,1948, dengan nilai minimum sebesar 11,03, nilai maksimum sebesar 45,27, dan nilai standar deviasi sebesar 6,89956. Sementara Perkembangan rata-rata Pendapatan bagi hasil (*mudharabah* dan *musyarakah*)yang diperoleh bank

BRISyariah tahun 2009 – 2018 sebesar 0,2024, dengan nilai minimum sebesar 0,11, nilai maksimum sebesar 0.26, dan nilai standar deviasi sebesar 0,04467.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi liear berganda akan menguji Dana Pihak Ketiga, Kecukpan Modal dan Pendapatan Bagi Hasil terhadap Profitabilitas pada PT. BRI Syariah tahun 2009-2018.

Tabel 2.3

Analisis Regresi

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.697	.896		3.010	.005		
	DPK	-1.925	.716	-.450	-2.690	.011	.615	1.626
	CAR	.015	.015	.171	1.006	.321	.597	1.674
	BAGI HASIL	-2.104	2.029	-.150	-1.037	.307	.821	1.218

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : IBM Statistik 21

Hasil analisisregresi linear berganda diperoleh koefisien untuk variabel bebas (X_1) = -1,925 (X_2) = 0.15, (X_3) = -2,104 dengan konstanta 2,697 sehingga persamaan regresi yang diperoleh adalah:

$$Y_t = \beta_0 + \beta_1 X_{1t} + \beta_2 X_{2t} + \beta_3 X_{3t} + \varepsilon_t$$

$$Y_t = 2{,}697 - 1{,}925 X_{1t} + 0{,}15 X_{2t} - 2{,}104 X_{3t} + \varepsilon_t$$

Keterangan :

Y_t	= Profitabilitas (ROA)
X_1	= Dana pihak ketiga (DPK)
X_2	= Kecukupan modal (CAR)
X_3	= Pendapatan bagi hasil
t	= *time/*waktu
i	= unit/individu
e	= komponen *error*
c	= konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = koefisien

Dari hasil olahan IBM SPSS 21 di atas nilai konstan sebesar 2,697 artinya bahwa apabila variabel bebas (Independen) dianggap konstan atau tidak mengalami perubahan maka akan menaikan atau menambah niali profitabilitas (ROA) sebesar 2,697. Hal ini menunjukan akan terjadi kenaikan niali profitabilitas (ROA) apabila variabel Dana Pihak Ketiga, CAR, dan Pendapatan Bagi Hasil dianggap konstan. Berdasarkan fungsi persamaan regresi di atas maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Hasil perhitungan IBM SPSS 21 menunjukan nilai keofisien regresi dana pihak ketiga sebesar-1,925 yang berarti bahwa setiap peningkatan 1 satuan dana pihak ketigamaka akan menaikan =o=profitabilitas (ROA) sebesar -1,925 dengan asumsi kondisi variabel bebas lain tetap.

2. Hasil perhitungan IBM SPSS 21 menunjukan nilai keofisien regresi Kecukupan modal (CAR) 0,15 yang berarti bahwa setiap peningkatan 1 satuan kecukupan modal (CAR)maka akan menaikan profitabilitas (ROA) sebesar 0,15 dengan asumsi kondisi variabel bebas lain tetap.
3. Hasil perhitungan IBM SPSS 21 menunjukan nilai keofisien regresi Pendapatan bagi hasil (*mudharabah* dan *musyarakah)*-2,104 yang berarti bahwa setiap peningkatan 1 satuan pendapatan bagi hasilmaka akan menaikkan profitabilitas (ROA) sebesar -2,104 dengan asumsi kondisi variabel bebas lain tetap.

4. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah analisis yang dilakukan untuk menilai apakah di dalam sebuah model regresi linear *ordinary least sguare* (OLS) terdapat maslah-masalah asumsi klasik.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data.[37] Untuk mengetahui normal tidaknya data pada penelitian ini akan dilakukan dengan uji non parametric *Kolmogrov-Smirnov.* Dimana taraf signifikansi dari uji normalitas ini harus di atas 0,05 (5%). Berikut merupakan hasil uji normalitas:

Tabel 2.4

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		38
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.47892580
Most Extreme Differences	Absolute	.104
	Positive	.104
	Negative	-.079
Kolmogorov-Smirnov Z		.639
Asymp. Sig. (2-tailed)		.809

a. Test distribution is Normal.

[37]Haryadi Sarjono dan Winda Julianita.*SPSS vs ISREL, Sebuah Pengantar Aplikasi Untuk Riset.*Hal 53

b. Calculated from data.

Sumber : IBM Statistik 21

Berdasarkan hasil metode uji Kolmogorov Smirnov di atas diketahui nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0.809 dan lebih besar daripada α=0.05. hal ini menunjukkan bahwa data tersebut memiliki distribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi yang terbentuk ada kolerasi yang tinggi atau sempurna diantara variabel bebas atau tidak.

Tabel 2.5

Uji Multikolinearitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.697	.896		3.010	.005		
	DPK	-1.925	.716	-.450	-2.690	.011	.615	1.626
	CAR	.015	.015	.171	1.006	.321	.597	1.674
	BAGI HASIL	-2.104	2.029	-.150	-1.037	.307	.821	1.218

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : IBM Statistik 21

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa, nilai *Tolerance* Dana Pihak Ketiga (X1) sebesar 0,615> 0,10 sementara nilai VIF variabel Dana Pihak Ketiga (X1) sebesar 1,626< 10,00 sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas. Nilai *Tolerance*Kecukupan Modal (CAR) (X2) sebesar 0,597> 0,10 sementara nilai VIF variabel Kecukupan

Modal (CAR) (X2) sebesar 1.673< 10,00 sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas. Nilai *Tolerance* Pendapatan Bagi Hasil (X3)sebesar 0,821> 0,10 sementara nilai VIF variabel Pendapatan Bagi Hasil (X3) sebesar 1,218 <10,00 sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Dasar analisis dari uji heteroskedastisitas melalui Uji Glejser.Uji statistik glejser yaitu dengan mentranformasikan nilai residual menjadi obsolut residual dan meregresnya dengan variabel independen dalam model.[38]Jika diperoleh nilai signifikasi untuk variabel independen > 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat problem heteroskedastisitas.Pada penelitian ini Uji Heteroskedastisitas yang digunakan adalah uji statistik glejser. Berdasarkan pernyataan tersebut maka hasil pengujian dalam IBM SPSS Statistik 21

[38]Gujarati dan Poter. 2012. *Dasar-Dasar Ekonometrika*.Jakarta:Salemba Empat.

untuk uji heteroskedastisitas *output* adalah sebagai berikut:

Tabel 2.6

Uji Heterokedastisitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.025	.225		.113	.911
	DPK	.086	.185	.104	.468	.643
	CAR	.001	.004	.082	.375	.710
	BAG HASIL	.138	.527	.050	.261	.796

a. Dependent Variable: ABSRES_1

Sumber : IBM Statistik 21

Berdasarkan output spss di atas diperoleh nilai signifikasi untuk variabel DPKsebesar 0,643 lebih besar dari 0.05 (0,643> 0,05), maka dapat disimpulkan bahwa variabel DPK tidak terdapat problem heteroskedastisitas. Nilai signifikasi untukvariabel CARsebesar 0,710 lebih besar dari 0.05 (0,710> 0,05), maka dapat disimpulkan

bahwavariabel CAR tidak terdapat problem heteroskedastisitas.Nilai signifikasi untukvariabel Pendapatan Bagi Hasilsebesar 0,796 lebih besar dari 0.05 (0,796> 0,05), maka dapat disimpulkan bahwa variabel Pendapatan Bagi Hasil tidak terdapat problem heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk menguji apakah dalam suatu model ada korelasi antar kesalahan pengganggu (residual) pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya).

Tabel 2.7

Uji Autokorelasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.645[a]	.416	.364	.49961	1.880

a. Predictors: (Constant), BAGI HASIL, DPK, CAR

b. Dependent Variable: ROA

Sumber : IBM Statistik 21

Berdasarkan data di atas, nilai DW sebesar 1.880. Hal tersebut jika dibandingkan dengan nilai tabel dengan menggunakan signifikasi 5% jumlah sampel 38 (n) dan jumlah variabel bebas 3 (k=3), maka dalam tabel DW akan didapat nilai dl dan du. Dl sebesar 1,3177 dan nilai du sebesar 1,6563. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak ada autokorelasi, karena du < DW < 4-du atau 1,6563 < 1.880 < 2,3437.

Gambar 4.1

Autokorelasi

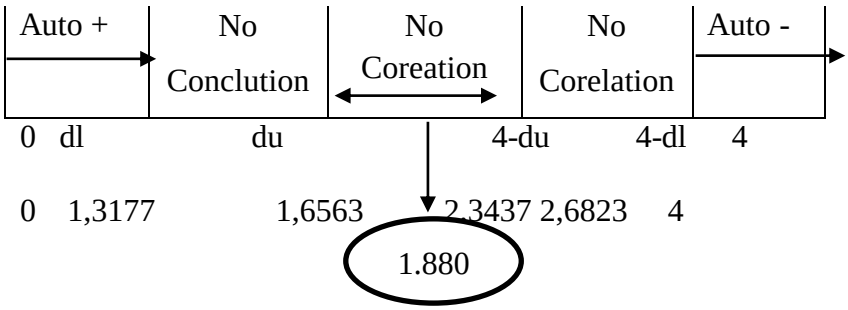

Berdasarkan gambar tersebut posisi DW (1.886) berada diantara nilai du dan 4-du maka tidak terjadi autokorelasi pada regresi ini.

B. Pengujian Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji t)

Uji t bertujuan untuk mengetahui secara individual pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 2.8

Uji Parsial (Uji t)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.697	.896		3.010	.005		
	DPK	-1.925	.716	-.450	-2.690	.011	.615	1.626
	CAR	.015	.015	.171	1.006	.321	.597	1.674
	BAGI HASIL	-2.104	2.029	-.150	-1.037	.307	.821	1.218

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : IBM Statistik 21

Berdasarkan uji parsial (t) di atas maka dapat dijelaskan hasil t_{tabel} untuk (n-k) 38-4 = 34 pada derajat kepercayaan 5% (uji dua arah) diperoleh t_{tabel} = 2,03224

a. Dari data tersebut hasil bahwa nilai t_{hitung} variabeldana pihak ketigaterhadap profitabilitas PT.BRI Syariah lebih besar dari t_{tabel} (-2,690>2,03224) dengan taraf signifikansi yaitu 0,011atau lebih kecil dari 0,05 (0,011< 0,05), bahwa dari hasil tersebut dapat disimpulkan $H_0$1 ditolak dan H_a1 diterima. Artinya bahwa dana pihak ketiga berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank BRI Syariah periode 2009-2018.
b. Hasil t_{hitung} variabel kecukupan modal (CAR)terhadap profitablitas PT. BRI Syariah lebih kecil dari t_{tabel} (1,006<2,03224) dengan taraf signifikansi yaitu 0,321 atau lebih besar dari 0,05 (0,321> 0,05), bahwa dari hasil tersebut dapat disimpulkan $H_0$2 diterima dan H_a2 ditolak. Artinya bahwa kecukupan modal (CAR)

tidak berpengaruh terhadap profitabilitas Bank BRI Syariah periode 2009-2018.

c. Hasil t_{hitung} variabel pendapatan bagi hasil (*mudharabah* dan *musyarakah*)terhadap profitablitas PT. BRI Syariah lebih kecil dari t_{tabel} (-1,037<2,03224) dengan taraf signifikansi yaitu 0,307 atau lebih besar dari 0,05 (0,307> 0,05), bahwa dari hasil tersebut dapat disimpulkan $H_0$3 dierima dan H_a3 ditolak. Artinya bahwa pendapatn bagi hasil (*mudharabah* dan *musyarakah*)tidakberpengaruh terhadap profitabilitas PT. BRI Syariah periode 2009-2018.

Untuk lebih jelasnya berikut ini adalah kurva uji hipotesis (t) dua arah:

Gambar 4.2

Uji (t) dua arah

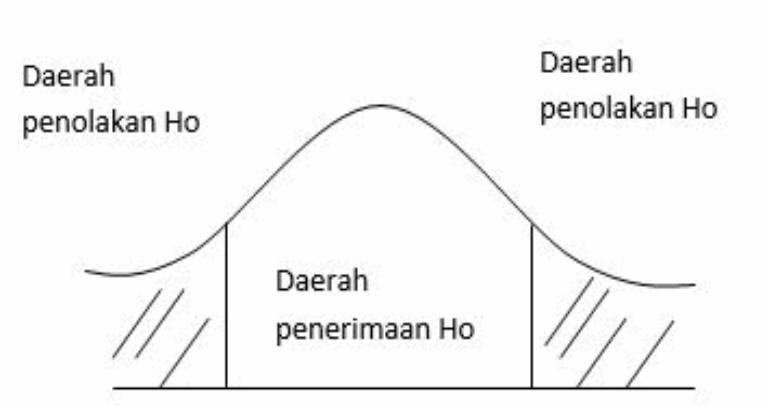

-2,690 -2,03224 -1,037 + 1,006 +2,03244

2. Uji Simultan (Uji F)

Uji statistik F digunakan untuk menganalisis kecocokan (fit) pada model regresi sehingga dapat disimpulkan apakah variabel bebas yang diteliti berpengaruh terhadap variabel terikat secara simultan. berikut ini merupakan*output* uji F yang telah diolah

menggunakan IBM SPSS Statistik 21 yang disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 2.9

Uji Simultan (Uji F)

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6.041	3	2.014	8.067	.000[b]
	Residual	8.487	34	.250		
	Total	14.528	37			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), BAGI HASIL, DPK, CAR

Sumber : IBM Statistik 21

Berdasarkan tabel di atas nilai F_{hitung} sebesar 8,067 sedangkan F_{tabel} yang telah diketahui 2,88. Karena nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka variabel-variabel bebas secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat.Diperkuat dengan nilai tingkat signifikan 0,000. Karena nilai signifikan < 0,05 makaHo^4 ditolak dan Ha^4diterima. Dapat disimpulkan bahwa dana pihak ketiga, kecukupan modal (CAR), dan Pendapatan bagi hasil berpengaruh secara

simultanterhadap Profitabilitas pada PT.BRI Syariah tahun 2009-2018.

3. Uji Koefisien Determinasi

Tabel 2.10

Uji Koefisien Determinasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.645[a]	.416	.364	.49961	1.880

a. Predictors: (Constant), BAGI HASIL, DPK, CAR

b. Dependent Variable: ROA

Sumber : IBM Statistik 21

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai R-square sebesar 0,416. Hal ini menunjukkan variabel X1 (dana pihak ketiga), variabel X2 (kecukupan modal/CAR) dan variabel X3 (pendapatan bagi hasil) terhadap variabel Y (profitabilitas/ROA) mempunyai pengaruh sebesar 41,6 %. sedangkan sisanya 100 % – 41,6 % = 58,4 % dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh dana pihak ketiga, kecukupan modal, dan pendapatan bagi hasil secara parsial terhadap Profitabiitas (ROA) pada PT. BRI Syariah

Berdasarkan pengujian yang telah penulis lakukan, diketahui bahwa nilai koefisien korelasi sebesar 0,645 yang terletak pada interval koefisien 0,60 – 0,799 hal itu berarti bahwa tingkat hubungan antara variabel X1, X2, dan X3 terhadap Y adalah kuat. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} variabel dana pihak ketiga terhadap profitabilitas Bank BRI Syariah lebih besar dari t_{tabel} (-2,690 >2,03224), bahwa dari hasil tersebut dapat disimpulkan H_a1 diterima. Dengan kata lain variabel dana pihak ketiga secara parsial perpengaruhnegatif terhadap profitabilitas. Dengan melihat nilai signifikansi dengan taraf signifikansi yaitu 0,011atau lebih kecil dari 0,05 (0,011< 0,05). Setiap variabel dana pihak ketiga meningkat peningkatan 1% maka akan menurunkan profitabilitas (ROA) sebesar-1,899. Hal ini menjelaskan

bahwa tinggi rendahnya nilai dana pihak ketiga akan berpengaruh terhadap return yang dihasilkan dan akan mempengaruhi profitabilitas yang didapat. Nilai hasil t_{hitung} variabel kecukupan modal (CAR)terhadap profitablitas Bank BRI Syariah lebih kecil dari t_{tabel}(1,006<2,03224) bahwa dari hasil tersebut dapat disimpulkan $H_0$2 diterima dan H_a2 ditolak. Artinya bahwa kecukupann modal (CAR) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas Bank BRI Syariah periode 2009-2018. Dengan kata lain variabel kecukupan modal (CAR) secara parsial tidak perpengaruh terhadap profitabilitas. Hal ini diperkuat dengan melihat nilai signifikansi yaitu 0,321 atau lebih besar dari 0,05 (0,321 > 0,05), maka H_a2 ditolak. Sedangan nilai hasil t_{hitung} variabel pendapatan bagi hasil terhadap profitablitas Bank BRI Syariah lebih kecil dari t_{tabel} (-1,037<2,03224) bahwa dari hasil tersebut dapat disimpulkan $H_0$3 diterima. Artinya bahwa pendapatan bagi hasil (*mudharabah* dan *musyarakah*) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Umum

Syariah periode 2009-2018. Dengan kata lain variabel pendapatan bagi hasil (*mudharabah* dan *musyarakah*)secara parsial tidak perpengaruh terhadap profitabilitas. Dengan nilai signifikansi yaitu 0,307 atau lebih besar dari 0,05 (0,307> 0,05). Dengan ini dapat disimpulkan bahwa pendapatan bagi hasil (*mudharabah* dan *musyarakah*)tidak berpengaruh terhadap profitabilitas Bank BRI Syariah periode 2009-2018.

2. **Pengaruh dana pihak ketiga, kecukupan modal, dan pendapatan bagi hasil secara simultan terhadap profitabilitas pada PT. BRI Syariah tahun 2009-2018**

Berdasarkan pengujian yang telah penulis lakukan diketahui bahwa secara simultan dana pihak ketiga, kecukupan modal dan pendapatan bagi hasil berpengaruh terhadap profitabilitas dengan tingkat signifikan (0,000) sementara itu nilai koefisien determinasi (R2) sebesar 0,416 artinya variabel dana pihak ketiga, kecukupan modal, dan pendapatan bagi hasil mempengaruhi profitabilitas sebesar 41,6%. Sedangkan sisanya (100% -

41,6% = 58,4%) dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan data yang telah diuraikan pada bab sebelumnya tentang pengaruh dana pihak ketiga, kecukupan modal (CAR) dan pendapatan bagi hasil terhadap Profitabilitas (ROA) Bank BRI Syariah tahun 2009-2018, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara dana pihak ketiga terhadap profitabilitas dilihat dari nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} (-2,690>2,03224)dengan taraf signifikansi yaitu 0,011. Tidak terdapat pengaruh antara kecukupan modal terhadap profitabilitas dilihat dari nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel}(1,006<2,03224) dengan taraf signifikansi yaitu 0,320. Tidak terdapat pengaruh antara pendapatan bagi hasil terhadap profitabilitas dilihat dari

nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} (-1,037<2,03224) dengan taraf signifikansi yaitu 0,307.

2. Seacara simultan dana pihak ketiga, kecukupan modal, dan pendapatan bagi hasil mempengaruhi profitabilitas sebesar 41,6%.

B. Keterbatasan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas maka diberikan saran sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya menggunakan 3 variabel yang berpengaruh terhadap profitabilitas. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya menggunakan variabel-variabel lain yang mungkin dapat mempegaruhi profitabilitas.
2. Penelitian ini hanya menggunakan 38 sampel. Untuk penelitian berikutnya diharapkan menambah jumlah sampel seperti di atas 40 sampel.
3. Penelitian ini menggunakan variabel pendapatan yang hanya terbatas pada pendapatan *mudharabah* dan *musyarakah*. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya menambahkan variabel pendapatan yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

Abdurrahman Abu bin Syuaib bin Yahya bin Ali Al-Khurasani An-Nasaai, *Sunan Al-Nasa'i,* (Mahtabah Syamilah)

Adhi, Ramdhan. *Analisis Resiko Perbankan*, Jakarta: Salemba Empat. 2011

Daud, Abu Sulaiman bin Al-Asy'ats As-Sijistani, *Sunan Abu Daud*, (Mahtabah Syamilah)

Fahmi, Irham. *Pengantar Perbankan Teori dan Aplikasi.* Bandung: Alfabeta.2014

Gujarati, Damodar N.. *Dasar-Dasar Ekonometrika.* Jakarta:Salemba Empat. 2014

Ismail. *Perbankan Syariah.* Jakarta: Kencana. 2014

Juliansyah, Noor. *Metodologi Penelitian*.Jakarta: Kencana. 2011

Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan (Ed. Ke-3).* Jakarta: Rajawali Pers. 2010

Kuncoro. *Manajemen Perbankan, Teori dan Aplikasi*. Yokyakarta:BPF. 2009

Latan, H dan Temalati, S. *Analisis Multivariate Teknik dan Aplikasi Menggunakan IBM SPSS 20.0*. Bandung: Alfabeta. 2013

M, Nasir. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia. 1998

Muhamad. *Manajemen Dana Bank Syariah.* Jakarta: RajaGrafindo Persada. 2015

Sarjono, Haryadi dan Winda Julianita. *SPSS vs ISREL, Sebuah Pengantar Aplikasi*

Sugiyono. *Metode Penelitian Administrasi dilengkapi dengan metode R&D*. Bandung: CV. Alfabeta. 2009

Umam, Khaerul. *Manajemen Perbankan Syariah.* Bandung: CV Pustaka Setia. 2013

Umam, Khatibul dan Setiawan Budi Utomo. *Perbankan Syariah Dasar-dasar dan Dinamika Perkembangannya di Indonesia.* Jakarta: Rajawali Pers. 2017

UU Republik Indonesia No. 21 Tahun 2008, *tentang Perbankan Syariah*

Tim Penerjemah Yayasan Penyelenggara Al-Quran Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya*, Jakarta: Pustaka Al-Fatih, 2009

Yaya, Rizal. dkk. *Akuntansi Perbankan Syariah Teori dan Praktik Kontemporer*. 2014

Website:

www.ojk.go.id.

www.brisyariah.co.id

Jurnal dan Skripsi:

Anggraini, Made R. & I Made Sadha S, ”Pengaruh dana pihak ketiga, kecukupan modal, risiko kredit dan suku bunga

kredit pada profitabilitas". (Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. 2014)

Nurjanah, Nenda. "Pengaruh CAR, Pembiayaan, NPF dan BOPO Terhadap ROA Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2010-2015". 2016

Rianianti, A, dan Ratnawati N. "Pengaruh Pembiayaan, Dana Pihak Ketiga dan Non Performing Financing Terhadap Retrun On Assets Perbankan Syariah di Indonesia". 2014

Sahudin, Dede. "Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil Mudharabah dan Musyarakah terhadap *Return On Equity (ROE) Bank Syariah Mandiri Periode 2010-2017".*

Susilawati, Ita. "Pengaruh Capital Adequicy Ratio Terhadap Return On Asset pada Bank Umum Syariah (Periode 2015-2017). 2018

IDENTITAS MAHASISWA

Nama Mahasiswa : Siti Maisiroh

NIM : 1515 00160

Jurusan : Perbankan Syariah

Asal Sekolah : MAS Al-Khayah

TTL : Cilegon, 06 Juni 1997

Alamat Sekarang : Link. Ciputi, RT/RW 003/001, Kelurahan Citeureup, Kecamatan Cibeber, Kota Cilegon, Banten.

No. Telp. / HP : 0881-565-9005

Pembimbing Akademik : Ratu Hunaemah, S.Hum. M.Si

Pembimbing Skripsi : I. Dr. Hj. Nihayatul Maskuroh, MSI

II. Aan Ansori, M.Kom

Judul Skripsi : Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal dan Pendapatan Bagi Hasil terhadap Profitabilitas (ROA) pada BRI Syariah tahun 2009-2018

Pas Photo
3 x 4

Serang, ...
Dekan,

Dr. Hj. Nihayatul Maskuroh, M.S.I.
NIP. 19640212 199103 2 003

No.	Konsultasi	Dikonsultasikan	Saran Pembimbing I	Paraf Pembimbing
1.	11/01/2019	Ujian Proposal	- mengganti rumusan masalah dari apakah menjadi bagaimana - perbaiki penyajian sistematika pembahasan	
2.	18/01/2019	Revisi proposal Acc Proposal	Lanjut Bab 1 - 2	
3.	13/02/2019	Bab 1 - 2	- perbaiki Footnote - menambahkan penjelasan tentang perbedaan penelitian terdahulu	
4.	26/02/2019	Revisi Bab 1 - 2 Bab 3	- Acc bab 1 - 2 - perbaiki typo	
5.	18/03/2019	Revisi Bab 3	- Acc bab 3	
6.	25/03/2019	Bab 4 - 5	- Disetujuikan ke Pembimbing dua	

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI
PEMBIMBING II

No.	Tanggal Konsultasi	Masalah yang Dikonsultasikan	Saran Pembimbing I	Paraf Pembimbing
1.	04/01/2019	Ujian Proposal	Perbaiki tentan	[illegible]
2.	18/01/2019	Revisi proposal Acc Proposal	lanjut Bab 1-2	[illegible]
3.	22/02/2019	Bab 1 - 2	• mengganti kata pesan menjadi besar dalam rumusan masalah • mengganti jenis-jenis dana pihak ketiga sesuai dgn pengertian syariah.	[illegible]
4.	06/03/2019	Acc Bab 1-2 Bab 3	• menambahkan grafik	[illegible]
5.	08/03/2019	Revisi Bab 3	• Acc bab 3	[illegible]
6.	22/03/2019	• konsultasi bab 4 • Data terjadi multikolinieritas	• menambahkan uji jumlah sampel	[illegible]
7.	26/03/2019	• Bab 4 - 5	• poin jawaban sesuai dengan rumusan masalah	[illegible]
8.	12/04/2019	Revisi Bab 4-5	• Acc Bab 4-5	[illegible]

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DATA PERKEMBANGAN JUMLAH ROA,

DPK, CAR DAN PENDAPATAN BAGI HASIL

BRI SYARIAH TAHUN 2009-2018 (DATA SUDAH DI OLAH)

TAHUN	TRI WULAN	ROA (%)	DPK (RP)	CAR (%)	BAGI HASIL (RP)
2009	I	3,11	595622000000	45,27	5897000000
	II	2,14	139840000000	34,27	14730000000
	III	1,89	1529565000000	23,44	28114000000
	IV	0,53	2151086000000	17,04	48087000000
2010	I	1,12	3015398000000	13,66	33300000000
	II	0,97	3674356000000	25,95	74301000000
	III	0,24	4861164000000	22,07	120620000000
	IV	0,35	5762952000000	20,62	168125000000
2011	I	0,23	5960427000000	21,72	39808000000
	II	0,2	6577958000000	19,99	77681000000
	III	0,4	8370114000000	18,33	117809000000
	IV	0,2	9906412000000	14,74	170818000000
2012	I	0,17	8899482000000	14,34	47292000000
	II	1,21	9410923000000	13,59	105477000000
	III	1,34	10153407000000	12,92	166409000000
	IV	1,19	11948889000000	11,35	241946000000
2013	I	1,71	13064181000000	11,81	79465000000
	II	1,41	13832170000000	15	171651000000
	III	1,36	13924879000000	14,66	277812000000
	IV	1,15	14349712000000	14,49	400351000000
2014	I	0,46	13990979000000	14,15	113326000000
	II	0,03	15116605000000	13,99	230455000000
	III	0,3	15494505000000	13,86	358928000000
	IV	0,08	16711516000000	12,89	501604000000

2015	I	0,53	17562001000000	13,21	150030000000
	II	0,78	17310457000000	11,03	304937000000
	III	0,8	18863643000000	13,82	470216000000
	IV	0,77	20123658000000	13,94	642005000000
2016	I	0,99	20279023000000	14,66	170115000000
	II	1,03	20935807000000	14,06	343721000000
	III	0,98	21193544000000	14,3	516610000000
	IV	0,95	22019067000000	20,63	693611000000
2017	I	0,65	23007023000000	21,14	169045000000
	II	0,71	23963433000000	20,38	334051000000
	III	0,82	2.53585E+13	20,98	504278000000
	IV	0,51	2.63591E+13	20,29	670205000000
2018	I	0,86	2.82931E+13	23,64	164129000000
	II	0,92	2.68359E+13	29,31	337137000000

Sumber: www.ojk.go.id

SAMPEL DATA

DATA TOTAL LIABILITAS DAN TOTAL PENDAPATAN (RASIO DANA PIHAK KETIGA DAN PENDAPATAN BAGI HASIL) BRI SYARIAH TAHUN 2009-2018 (data sudah diolah)

TAHUN	TRI WULAN	TOTAL LIABILITAS (RP)	TOTAL PENDAPATAN (RP)
2009	I	1068979000000	53782000000
	II	1193129000000	110438000000
	III	2018089000000	173741000000
	IV	2729943000000	263064000000
2010	I	3470816000000	113589000000
	II	3878589000000	283508000000
	III	5118458000000	458435000000
	IV	5901364000000	674895000000
2011	I	6277685000000	188124000000
	II	6743746000000	457431000000
	III	8565118000000	720790000000
	IV	10229553000000	1046062000000
2012	I	9551423000000	313813000000
	II	10449230000000	639307000000
	III	11120822000000	978136000000
	IV	13020350000000	1338401000000
2013	I	13974346000000	379496000000
	II	14742980000000	792690000000
	III	15046405000000	1249795000000
	IV	15702716000000	1737511000000
2014	I	15862400000000	506186000000
	II	16617641000000	1004243000000
	III	16850335000000	1536414000000
	IV	18626371000000	2056602000000
2015	I	18823184000000	598635000000
	II	19850150000000	1203326000000
	III	20504541000000	1799346000000
	IV	21890435000000	2424752000000

2016	I	21883277000000	641378000000
	II	24953941000000	1298525000000
	III	25568485000000	1953333000000
	IV	25177174000000	2634201000000
2017	I	25964543000000	678126000000
	II	27322904000000	1369445000000
	III	27789123000000	2078792000000
	IV	31543384000000	2816174000000
2018	I	31074223000000	733084000000
	II	31100358000000	1485898000000

Sumber: www.ojk.go.id